



20 ANNUAL 25 REPORT

Pemegang
Saham

Sigit Pamungkas, S.IP., M.A.



**PERTANGGUNGJAWABAN ATAS ISI LAPORAN TAHUNAN
PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA) KABUPATEN SRAGEN
TAHUN BUKU 2025**

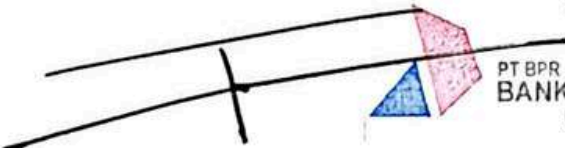
**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA) KABUPATEN SRAGEN
TAHUN BUKU 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Sragen, 20 April 2026

Direksi


PT BPR
BANK DJOKO TINGKIR
(Perseroda) Kabupaten Sragen

Titon Darmasto, S.H., M.M.

Direktur Utama



Agung Sugivarto, S.E., M.H.

Direktur Kepatuhan

Dewan Komisaris



Harvanti, S.Sn., M.Si.

Komisaris Utama



Tulus Yuniarto, S.T., S.E.

Komisaris Independen



Daftar Isi

Pertanggungjawaban Direksi	i	Strategi dan Kebijakan Manajemen	46
Daftar Isi	ii	Kerjasama Kelembagaan	49
Ikhtisar Utama	1	Kegiatan Promosi	51
Pembuka	2	Pengembangan Lingkup Teknologi Informasi	52
<i>Financial Performance</i>	3	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	52
<i>Financial Highlights</i>	4	Penerapan Tata Kelola	53
Identitas Perusahaan	5	Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>)	53
<i>Awards</i> Tahun 2025	6	Penerapan Manajemen Risiko	54
Peristiwa Penting	8	Penerapan Manajemen Risiko Secara Khusus	56
Laporan Manajemen	11	Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Isimewa	58
Laporan Dewan Komisaris	12	Komitmen dan Kontinjensi	59
Laporan Direksi	14	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan Yang Berlaku	59
Profil Perusahaan	17	Reklasifikasi	59
Gambaran Umum Perusahaan	18	<i>Subsequent Event</i>	59
1. Sejarah dan Tujuan Perusahaan	18	Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan	61
2. Kepemilikan dan Permodalan	19	Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola	63
3. Bidang Usaha	20	Laporan Keuangan	72
<i>Core Value</i>	21		
Visi dan Misi Perusahaan	22		
Jaringan Kantor	23		
Kepengurusan Perusahaan	25		
Profil Dewan Komisaris	26		
Profil Direksi	28		
Struktur Organisasi	30		
Profil Pejabat Eksekutif	31		
Laporan Perkembangan Usaha	33		
Perkembangan Usaha	34		
<i>Market Share</i> Aset Bank Djoko Tingkir	35		
<i>Market Share</i> KYD Bank Djoko Tingkir	36		
<i>Market Share</i> DPK Bank Djoko Tingkir	37		
Laporan Posisi Keuangan	39		
Aset	40		
Liabilitas	40		
Laba Operasional	41		
Laba	41		
Rasio Keuangan (2024 - 2025)	41		
<i>Net Performing Loan (NPL) Netto</i>	42		
Permasalahan Yang Timbul Selama Tahun 2025	42		
Sumber Daya Manusia	43		
Kegiatan Peningkatan Mutu SDM	44		
Remunerasi dan Fasilitas Pengurus	45		

Iktisar Utama



ANNUAL REPORT 2025

PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen

Laporan Tahunan 2025 ini memberikan gambaran atas perjalanan dan capaian kinerja PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat informasi keuangan serta perkembangan usaha Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan pedoman akuntansi yang berlaku bagi BPR.

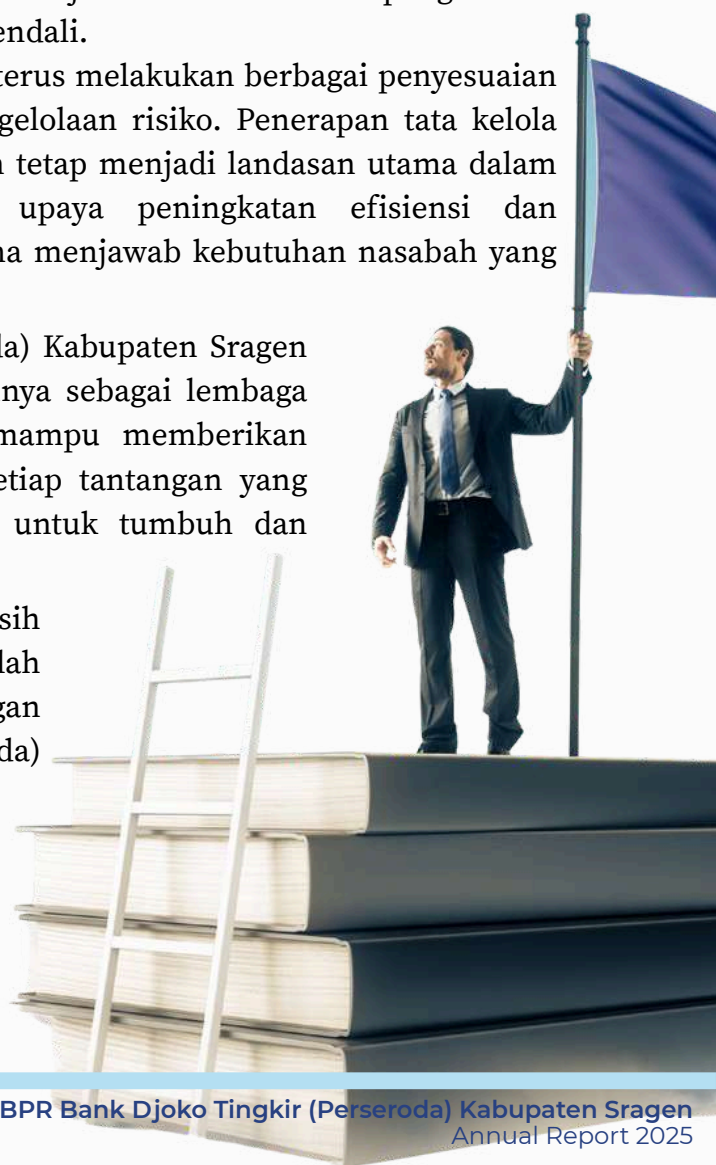
Sepanjang tahun 2025, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen menghadapi dinamika dan tantangan yang tidak ringan. Namun, dengan upaya yang konsisten dan terarah, Bank Djoko Tingkir mampu menjaga tren pertumbuhan yang positif. Hal ini tercermin dari peningkatan total aset yang mencapai Rp504.714.586 pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp448.528.810 pada tahun 2024.

Di sisi lain, kualitas kredit juga menunjukkan perkembangan yang semakin baik. Rasio kredit bermasalah (NPL) berhasil ditekan menjadi 1,38% pada tahun 2025 dari sebelumnya 1,91% pada tahun 2024. Capaian ini menjadi indikator bahwa pengelolaan risiko kredit berjalan secara lebih efektif dan terkendali.

Dalam memperkuat kinerja, Bank Djoko Tingkir terus melakukan berbagai penyesuaian strategi, baik dari sisi operasional maupun pengelolaan risiko. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta prinsip kehati-hatian tetap menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan. Selain itu, upaya peningkatan efisiensi dan pengembangan layanan juga terus dilakukan guna menjawab kebutuhan nasabah yang semakin berkembang.

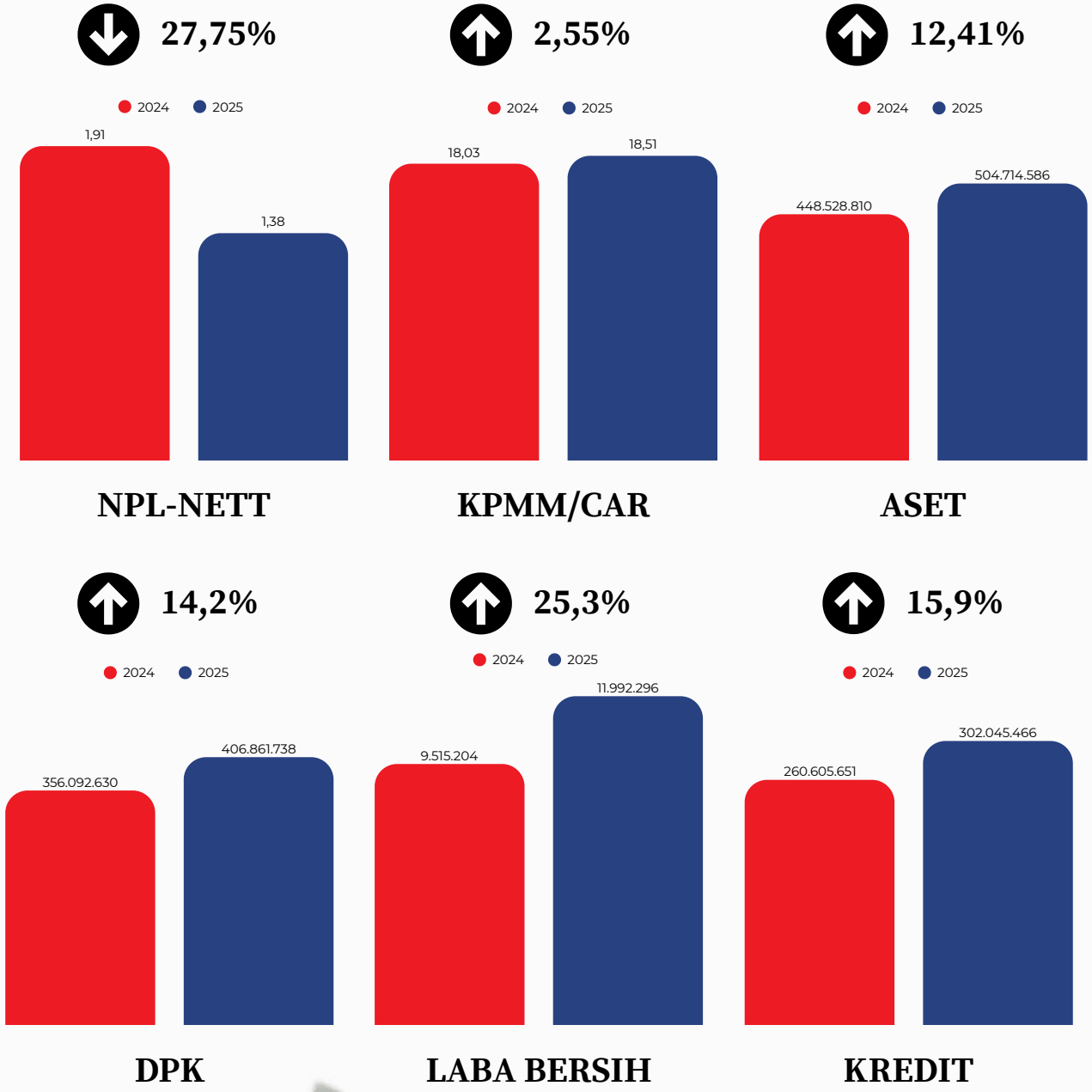
Ke depan, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen berkomitmen untuk terus memperkuat peranannya sebagai lembaga keuangan yang sehat dan terpercaya, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian daerah. Setiap tantangan yang dihadapi diharapkan dapat menjadi dorongan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan kepada PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen.



Financial Performance

Grafik 1.1



*dalam Ribuan Rupiah

Financial Highlight

Informasi Keuangan
(dalam Ribuan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	2023	2024	2025
Total Aset	391.610.042	448.528.810	504.714.586
Kredit Yang Diberikan	260.605.651	302.045.466	330.411.639
Aset Tetap dan Inventaris	7.046.103	7.500.479	7.364.100
Simpanan	300.123.673	356.092.630	406.861.738
• Tabungan	180.962.892	222.467.847	252.779.501
• Deposito	119.160.781	133.624.783	154.082.237
Pinjaman Yang Diterima	29.130.603	27.236.443	18.274.062
Modal Disetor	28.888.933	29.388.933	29.388.933
Ekuitas	46.098.094	50.255.737	54.996.921
Pendapatan Bunga Bersih	37.903.973	42.106.988	45.400.151
Pendapatan Operasional Lainnya	5.229.001	4.563.972	5.769.245
Jumlah Pendapatan Operasional	43.132.974	46.670.960	51.169.397
Beban Operasional	33.645.081	34.445.212	35.643.990
Laba Operasional	9.487.893	12.225.748	15.525.406
Pendapatan dan (Beban) Non Operasional	18.067	-154.554	-6.900
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9.505.960	12.071.194	15.518.506
Beban Pajak	2.184.008	2.555.990	3.669.288
Laba (Rugi) Setelah Pajak	7.321.952	9.515.204	12.044.079
Informasi Keuangan			
Return On Asset (ROA)	2,65%	3,01%	3,39%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,00%	73,80%	75,51%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	88,37%	86,81%	83,72%
Cash Ratio (CR)	19,39%	16,94%	17,06%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,80%	18,03%	18,51%
NPL-Netto	2,30%	1,91%	1,38%
Informasi Lainnya			
Jaringan Kantor	17	19	21
Jumlah Karyawan	122	122	122

Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan

Dasar Hukum Pendirian: **PERDA Kab. Sragen No. 2 Tahun 2020**
Akta No 97 Tanggal 29 April 2021
AHU-0031048.AH.01.01. TAHUN 2021

Kantor Pusat: **Jl. Sukowati No. 249, Sragen**
Telepon: **(0271) 892662** Email: **info@bprdjokotingkir.com** Website: **www.bprdjokotingkir.com**

 Nama Perusahaan	 Bidang Usaha	 Kepemilikan
PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen	Bank Perekonomian Rakyat	Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen
 Pendirian Perusahaan	 Modal Dasar	 Modal Disetor
01 Oktober 1993	Rp75.000.000.000,-	Rp29.388.933.000,-



Awards Tahun 2025



TOP BUMD Awards 2025

- 28 April 2025
- TOP BUMD Awards 2025 BPR # Bintang 5
- TOP CEO BUMD 2025
- TOP Pembida BUMD 2025

The Asian Post

- 16 Mei 2025
- Mendapatkan Predikat “Excellent” for The Financial Performance during 2023 - 2024



The Finance TOP 100 BPR

- 20 Juni 2025
- Sebagai BPR Berpredikat Bintang 5

Infobank

- 29 Agustus 2026
- Sebagai BPR Berpredikat Sangat Bagus



TOP GRC Awards 2025

- 8 Oktober 2025
- TOP GRC Awards 2025 # Star 4
- The Most Committed GRC Leader 2025

Awards Tahun 2025



TOP Human Capital Awards 2025

- 11 November 2025
- TOP Human Capital Awards 2025 # Star 4
- The Most Committed Top Leader on Human Capital 2025

Sragen Awards 2025

- 12 Desember 2025
- Juara 2 Lomba Inovasi Daerah Tingkat Kabupaten Sragen Tahun 2025



Peristiwa Penting

Januari



Februari
Pelantikan Direktur
Kepatuhan &
Komisaris
Independen



27 Maret 2025 -
Penyerahan
Bantuan Sembako



24 April 2025 -
Pengukenan Organisasi
Wanita Djoting



10 Mei 2025 - Pelatihan
Membangun Tim yang
Produktif dan Kolaboratif



9 Juli 2025 - Perayaan Hari Ulang Tahun Bank
Djoko Tingkir Ke - 33



20 Juni 2025 - TOP 100
BPR The Finance 2025



Peristiwa Penting

17 Agustus 2025 - Upacara Peringatan HUT
Kemerdekaan RI



9 September 2025 -
Kunjungan German
Sparkassenstiftung for
International
Cooperation (DSIK) ke
Bank Djoko Tingkir



10 Oktober 2025 -
Penyerahan Bantuan
Rumah Layak Huni



15 November 2025 -
Kegiatan Studi Banding
ke Batu, Malang



20 Desember 2025 -
Pelaksanaan Undian
Tahunan Bank Djoko
Tingkir





Laporan Manajemen

Management



Laporan Dewan Komisaris

“Dengan pengawasan yang konsisten dan penerapan prinsip kehati-hatian, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen mampu menjaga stabilitas sekaligus mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025.”



Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang komprehensif, Dewan Komisaris PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen senantiasa menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan independen terhadap kebijakan strategis yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga secara berkelanjutan memberikan arahan, masukan, serta rekomendasi guna mendukung pencapaian target dan keberlanjutan usaha Bank Djoko Tingkir.

Sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian dihadapkan pada berbagai dinamika dan tantangan, baik dari sisi eksternal maupun domestik. Meskipun demikian, Bank mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik dan stabil, serta tetap menjaga kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Hal ini tercermin dari capaian kinerja Bank Djoko Tingkir yang menunjukkan tren positif, di antaranya peningkatan total aset dari Rp448,53 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp504,71 miliar pada tahun 2025. Selain itu, kualitas kredit juga mengalami perbaikan, yang ditunjukkan dengan penurunan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) dari 1,91% menjadi 1,38%.

Pencapaian tersebut mencerminkan bahwa penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mencermati bahwa upaya penguatan kualitas aset dan pengelolaan risiko kredit perlu terus dilakukan secara konsisten, guna menjaga stabilitas kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala menjadi sarana utama dalam menjalankan fungsi pengawasan. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris juga didukung oleh komite-komite yang berperan dalam meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan, termasuk dalam aspek audit internal, kepatuhan, dan manajemen risiko.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa keberlanjutan kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh konsistensi dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Oleh karena itu, penguatan tata kelola perusahaan terus menjadi fokus utama, sejalan dengan upaya peningkatan kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan.

Selain itu, penerapan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas juga menjadi perhatian penting. Bank Djoko Tingkir diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat serta mendukung penerapan sistem pengendalian internal yang efektif.

Ke depan, Dewan Komisaris memandang bahwa Bank Djoko Tingkir perlu terus meningkatkan daya saing melalui pengembangan produk dan layanan yang adaptif, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung efisiensi dan efektivitas operasional. Fokus pada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga diharapkan dapat terus diperkuat sebagai bagian dari kontribusi Perseroan terhadap perekonomian daerah.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan atas komitmen dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen.

Harapan kami, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen dapat terus meningkatkan kinerja, memperkuat peranannya dalam mendukung pembangunan daerah, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sragen, 20 April 2026


7 Haryanti, S.Sn., M.Si.
Komisaris Utama

Laporan Direksi

“Tahun 2025 menjadi periode penguatan kinerja, dengan fokus pada pertumbuhan yang lebih berkualitas melalui perbaikan struktur keuangan dan pengendalian risiko yang lebih optimal.”



Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen menghadapi dinamika usaha yang cukup beragam. Kondisi ekonomi yang terus bergerak menuntut Bank Djoko Tingkir untuk mampu menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan prinsip kehati-hatian.

Di tengah kondisi tersebut, Bank Djoko Tingkir tetap mampu menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tercermin dari peningkatan total

aset menjadi Rp504,71 miliar dibandingkan Rp448,53 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya penguatan kapasitas usaha serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Bank Djoko Tingkir.

Dari sisi kualitas aset, Bank Djoko Tingkir juga mencatatkan perbaikan yang signifikan. Rasio kredit bermasalah (NPL) berhasil ditekan dari 1,91% pada tahun 2024 menjadi 1,38% pada tahun 2025. Penurunan ini merupakan hasil dari upaya penguatan manajemen risiko kredit serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan.

Selain itu, kinerja intermediasi dan penghimpunan dana juga terus dijaga agar tetap seimbang. Bank Djoko Tingkir berupaya memastikan bahwa setiap pertumbuhan yang terjadi tetap berada dalam koridor yang sehat dan terukur.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Djoko Tingkir terus melakukan pembenahan internal, baik dari sisi operasional maupun tata kelola. Efisiensi menjadi salah satu fokus utama, disertai dengan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah agar tetap kompetitif di tengah perkembangan industri perbankan.

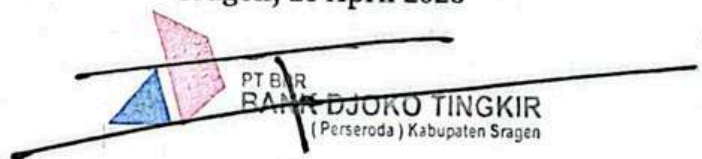
Bank Djoko Tingkir juga terus memperkuat implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi dalam setiap pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ke depan, Bank Djoko Tingkir akan terus mengembangkan strategi yang adaptif terhadap perubahan, termasuk pemanfaatan teknologi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Fokus utama tidak hanya pada pertumbuhan, tetapi juga pada keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kami menyadari bahwa pencapaian yang diraih tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, kepada seluruh karyawan atas dedikasi yang telah diberikan, serta kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Bank Djoko Tingkir.

Dengan komitmen dan kerja sama yang solid, kami optimis Bank Djoko Tingkir akan terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian daerah, khususnya di Kabupaten Sragen.

Sragen, 20 April 2026



Titon Darmasto, S.H., M.M.
Direktur Utama





Profil Perusahaan



Sejarah dan Tujuan Perusahaan

PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen merupakan lembaga keuangan milik Pemerintah Kabupaten Sragen yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Cikal bakal berdirinya Bank Djoko Tingkir diawali dengan pembentukan Badan Kredit Pasar berdasarkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sragen Nomor 581/06/151 Tahun 1984. Lembaga ini didirikan dengan tujuan untuk menyediakan akses pembiayaan yang mudah, cepat, dan terjangkau bagi para pedagang pasar, khususnya dari golongan ekonomi lemah, sehingga mampu menunjang kelancaran aktivitas perdagangan di wilayah Kabupaten Sragen.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa keuangan, Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen kemudian mendirikan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Djoko Tingkir Kabupaten Sragen berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 1992 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat. Pendirian tersebut diperkuat dengan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor Kep-222/KM-17/1993.

Dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan regulasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan, PD BPR Djoko Tingkir Kabupaten Sragen selanjutnya mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Djoko Tingkir Kabupaten Sragen.

Transformasi ini kemudian disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.003148.AH.01.01.TAHUN 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen.

Sejak saat itu, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan perbankan dengan mengedepankan prinsip profesionalisme, inovasi, serta kemudahan akses bagi masyarakat.

Kepemilikan dan Permodalan

PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen merupakan bank milik Pemerintah Kabupaten Sragen dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 100% (seratus persen), sehingga tidak terdapat kepemilikan oleh pihak lain. Berdasarkan Peraturan Daerah, modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar rupiah) yang merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Sampai dengan Desember 2025, modal yang telah disetor oleh Pemerintah Daerah tercatat sebesar Rp29.388.933.000,00.



Tidak terdapat hubungan keluarga baik antar anggota Direksi, antar anggota Dewan Komisaris, maupun antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris. Selain itu, tidak terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan pemegang saham pengendali.

Bidang Usaha

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2020 tentang PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda), dalam melaksanakan usahanya, Bank Djoko Tingkir berasaskan demokrasi ekonomi dan perbankan yang sehat berdasarkan prinsip profesionalisme dan kehati-hatian, dengan maksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian serta pembangunan daerah. Adapun tujuan pendiriannya antara lain untuk memperluas jangkauan layanan perbankan, memperkuat kelembagaan dan permodalan, serta mengoptimalkan laba sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank Djoko Tingkir melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito berjangka, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Memberikan pinjaman atau kredit serta pembinaan kepada nasabah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
3. Menempatkan dana dalam bentuk giro, deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.
4. Menjalankan kegiatan usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Melakukan kerja sama dengan bank dan/atau lembaga lain, baik di bidang jasa keuangan maupun sektor lainnya.





Core Value



Dedication : Dedikasi

Pengabdian dan totalitas diri, memberikan yang terbaik demi mewujudkan kesuksesan, keberhasilan mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Joyful : Kegembiraan

Bekerja dengan penuh kegembiraan, tidak menjadikan target dan tanggung jawab pekerjaan sebagai beban namun merupakan bentuk mensyukuri kehidupan. Bekerja dan melaksanakan tugas dari perusahaan dengan hati gembira, sepenuh hati untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Unity : Kesatuan

Kesatuan dalam perusahaan, memupuk team work rasa memiliki, saling melengkapi dan saling mendukung antar divisi, antar bagian antar cabang untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Attitude : Sikap Perilaku Baik

Sikap dan perilaku yang baik akan memberikan pengaruh positif dan budaya baik bagi lingkungan kerja dan sekitarnya. *Good attitude* membawa *corporate culture* yang baik untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Respect : Menghormati Menghargai

Budaya saling menghargai, menghormati dan menjunjung tinggi toleransi antara team. Perbedaan bukan merupakan sesuatu yang perlu diperdebatkan namun menjadi keunikan tersendiri untuk saling melengkapi dengan satu semangat yang sama yaitu tercapainya visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Adaptive : Adaptif

Menyesuaikan diri terhadap perubahan mau terbuka untuk melakukan perubahan dan merespon dengan positif adanya perubahan dengan melakukan terobosan atau inovasi untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Visi dan Misi

Visi

Mewujudkan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen sebagai lembaga keuangan daerah yang handal dan mampu menopang Pendapatan Asli Daerah Sragen (PADS)

Misi

01. Meningkatkan permodalan
02. Meningkatkan sumber daya manusia
03. Meningkatkan perluasan jaringan
04. Memberikan citra terbaik
05. Memberikan hasil yang terbaik



GOAL

Jaringan Kantor



Kantor Pusat Operasional

Jl. Raya Sukowati No. 249, Sragen, Jawa Tengah (dekat Sentra Batik Sragen).

- Kantor Kas Ngrampal
- Kantor Kas RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
- Kantor Kas Pasar Bunder
- Kantor Kas Masaran
- Kantor Kas Keliling SIMPEL
- Kantor Kas Keliling Pagi dan Malam
- Mal Pelayanan Publik
- Kantor Pelayanan Pemda Terpadu



Kantor Cabang Tanon

Jl. Raya Gabungan - Tanon KM 1, Gabungan, Tanon, Sragen, Tanon, Sragen

- Kantor Kas Kalijambe
- Kantor Kas Sumberlawang
- Kantor Kas RSUD dr. Soeratno Gemolong
- Kantor Kas Gemolong



Kantor Cabang Sambungmacan

Jl. Raya Timur KM 16, Kedungbanteng, Banaran, Sambungmacan, Sragen

- Kantor Kas Gondang
- Kantor Kas Jenar



Kantor Cabang Sukodono

Jl. Sukodono - Gesi KM 1, Harjosari, Majenang, Sukodono, Sragen

- Kantor Kas Tangen
- Kantor Kas Jatitengah



Kantor Cabang Kedawung

Jl. Jambangan - Jamus, Karangpelem, Kedawung, Sragen

- Kantor Kas Sambirejo
- Kantor Kas Bendungan



Kepengurusan Perusahaan



Profil Dewan Komisaris



Haryanti, S.Sn., M.Si.

Menjabat sebagai **Komisaris Utama** PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen sejak tahun 2017 hingga saat ini. Beliau lahir di Sragen pada 17 Oktober 1978 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Seni di Universitas Sebelas Maret (UNS), serta melanjutkan pendidikan Magister Sains di Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) Surakarta. Latar belakang pendidikan tersebut menjadi landasan dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis bagi pengembangan Bank Djoko Tingkir.

Selain menjalankan perannya sebagai Komisaris Utama, beliau juga aktif dalam pemerintahan daerah sebagai Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Kabupaten Sragen. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi perekonomian daerah, sehingga dapat mendukung peran Bank Djoko Tingkir dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Sragen.

Profil Dewan Komisaris



Tulus Yuniyanto, S.T., S.E.

Menjabat sebagai **Komisaris Independen** PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen sejak tahun 2025. Lahir di Klaten pada 16 Juni 1975, beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Teknik dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) serta Sarjana Ekonomi dari STIE AUB Surakarta. Kombinasi keilmuan tersebut menjadi dasar dalam memahami aspek teknis maupun manajerial dalam pengelolaan lembaga keuangan.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau mengakhiri masa jabatannya sebagai Direktur Utama Bank Klaten pada tahun 2024. Pengalaman tersebut memberikan bekal yang kuat dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan pandangan strategis bagi pengembangan Bank Djoko Tingkir ke depan.

Profil Direksi



Titon Darmasto, S.H., M.M

Menjabat sebagai **Direktur Utama** PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen sejak tahun 2020. Lahir di Surakarta pada 3 Mei 1981, beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta serta Magister Manajemen dari STIE IBMS Surabaya. Kombinasi keilmuan di bidang hukum dan manajemen tersebut menjadi landasan dalam menjalankan fungsi kepemimpinan serta pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan perusahaan.

Dalam perannya sebagai Direktur Utama, beliau berfokus pada penguatan kinerja perusahaan melalui peningkatan kualitas layanan, pengembangan usaha, serta penerapan tata kelola yang baik. Selain itu, beliau juga dipercaya sebagai Ketua Perbarindo Solo Raya untuk periode 2025–2027. Keterlibatan tersebut mencerminkan komitmen dan kontribusi aktif dalam mendukung pertumbuhan serta pengembangan industri BPR, khususnya di wilayah Solo Raya.

Profil Direksi



Agung Sugiyarto, S.E., M.H.

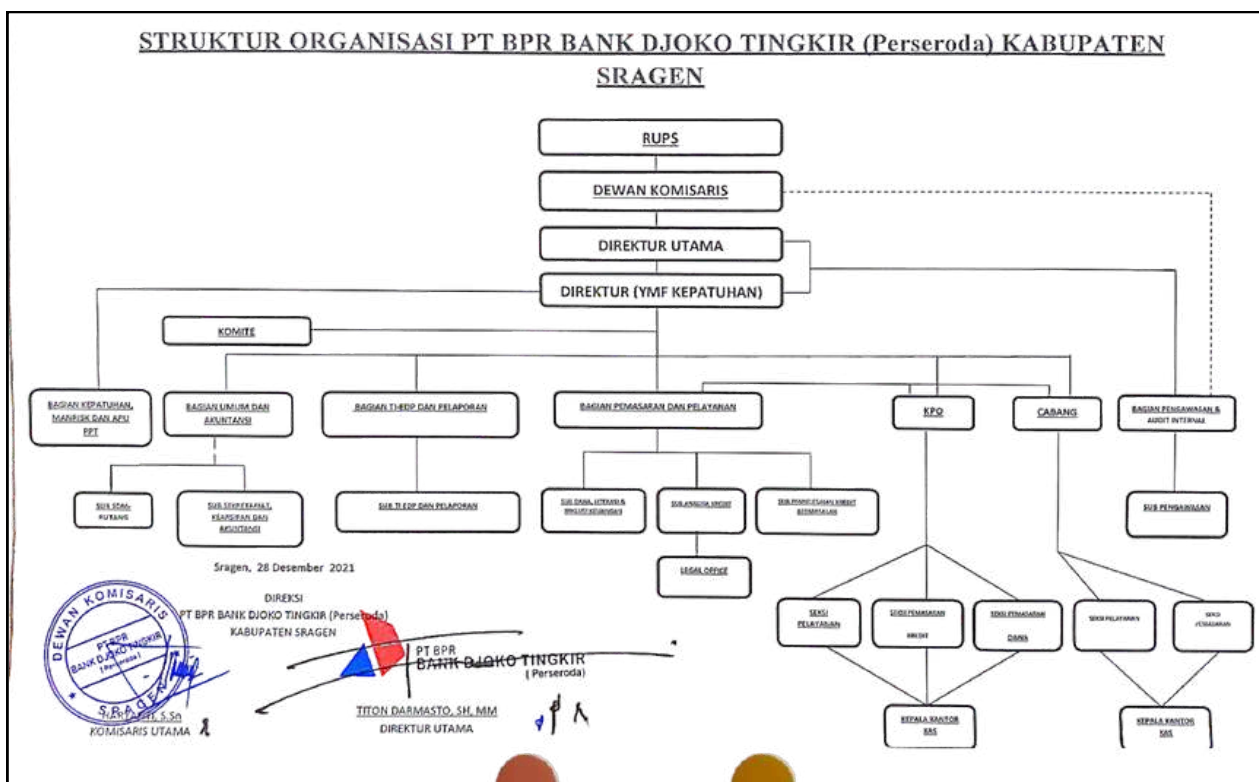
Menjabat sebagai **Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan** PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen sejak tahun 2025. Lahir di Sragen pada 27 September 1976, beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Manajemen dan Magister Hukum dari Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) Surakarta. Latar belakang pendidikan tersebut memberikan pemahaman yang menyeluruh dalam mendukung pelaksanaan fungsi manajerial dan operasional perusahaan.

Beliau telah berkecimpung di industri BPR selama lebih dari 20 tahun, dengan pengalaman yang luas dalam berbagai aspek kegiatan perbankan. Dalam perannya saat ini, beliau berperan dalam mendukung pengelolaan perusahaan secara profesional serta memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen per 31 Desember 2025 ditetapkan berdasarkan ketentuan internal perusahaan yang berlaku. Struktur organisasi tersebut disusun sebagai bagian dari upaya untuk mendukung efektivitas pengelolaan organisasi serta memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha Bank.

Adapun struktur organisasi PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:



Profil Pejabat Eksekutif



Agung Prabowo

Kepala Bagian Pemasaran dan Pelayanan

Lahir di Klaten pada 2 September 1983 dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen pada tahun 2021 di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Mengawali karier sebagai staf akuntansi, beliau kemudian berkembang hingga saat ini dipercaya memimpin bidang pemasaran dan pelayanan sejak tahun 2019.



Jarot Agus Amrih N

Kepala Bagian Audit Internal

Lahir di Sukoharjo pada 13 Agustus 1975 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2009. Mengawali karier sebagai staf pemasaran, beliau kemudian berkembang hingga saat ini dipercaya memimpin fungsi audit internal sejak tahun 2019.



Yonatan Prakosa H

Kepala Bagian Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU-PPT dan PPPSPM

Lahir di Surakarta pada 19 Januari 1988 dan merupakan lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Surakarta (UNSA) tahun 2020. Bergabung dengan Bank Djoko Tingkir sejak tahun 2022 dan saat ini dipercaya memimpin fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.



A. Alfiana Kusumadani

Pemimpin Kantor Pusat Operasional (KPO)

Lahir di Sragen, 06 April 1984 dan menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Manajemen di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Mengawali karier di PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen dari level staf dan berkembang hingga dipercaya memimpin Kantor Pusat Operasional, yang saat ini dijabat sejak tahun 2021.

Profil Pejabat Eksekutif



Armanto Wahyu S

Pimpinan Cabang Kedawung

Lahir di Sragen, 13 Maret 1983 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Mengawali karier sebagai staf *accounting* dan kini menjabat sebagai Pimpinan Cabang Tanon PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen sejak Juli tahun 2025.



Agung Susetyo

Pimpinan Cabang Sambungmacan

Lahir di Sragen, 25 Juli 1972 dan menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Manajemen di Universitas Negeri Surakarta. Mengawali karier di PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen dari level staf dan saat ini dipercaya sebagai Pimpinan Cabang Sambungmacan.



Dodi Sasongko

Pimpinan Cabang Sukodono

Lahir di Semarang, 30 September 1980 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Islam Sultan Agung. Bergabung dengan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dan saat ini menjabat sebagai Pimpinan Cabang Sukodono sejak tahun 2023.

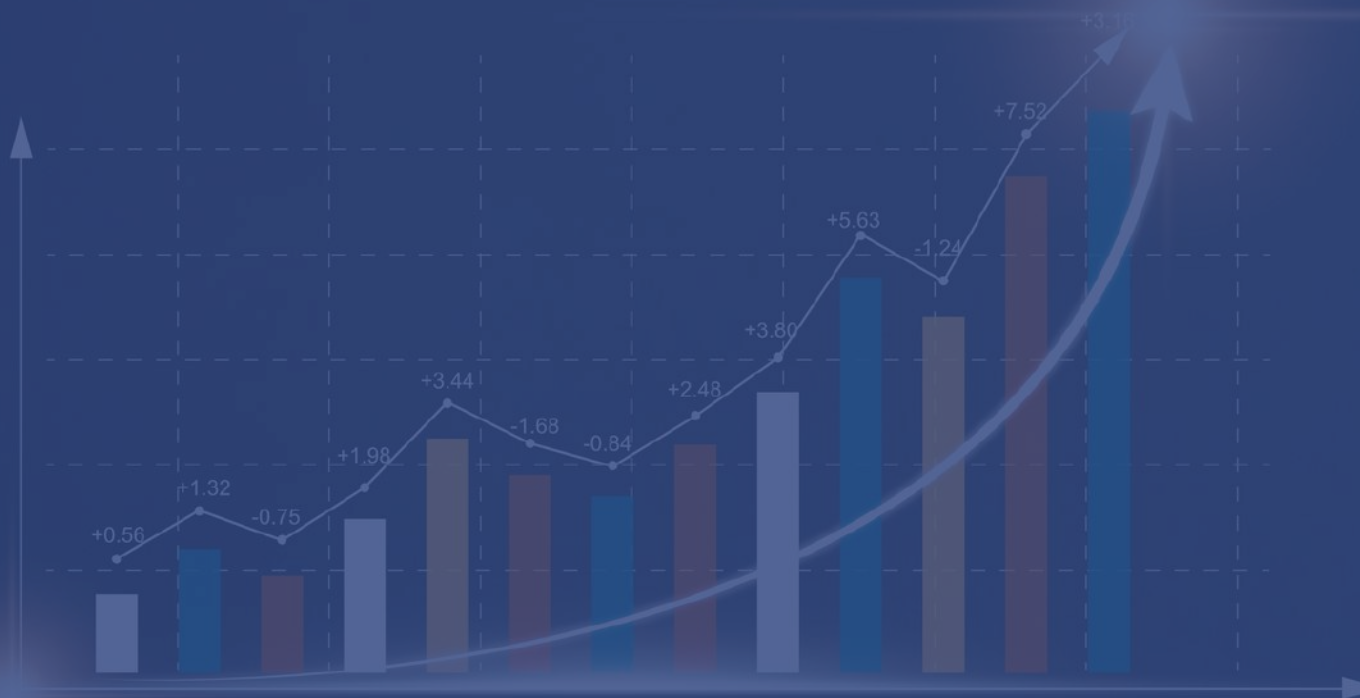


Sriyanto

Pimpinan Cabang Kedawung

Lahir di Sragen, 2 Desember 1973 dan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi STIE Atma Bhakti Surakarta. Memiliki pengalaman di industri perbankan lebih dari 10 tahun, serta sebelumnya menjabat sebagai Wakil Pimpinan Cabang, dan sejak Juli 2025 dipercaya memimpin Cabang Kedawung.

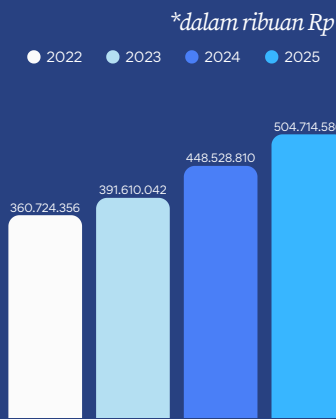
Laporan Perkembangan Usaha



Perkembangan Usaha

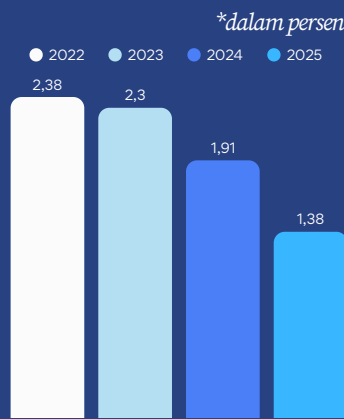
Dalam periode 2022 hingga 2025, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) menunjukkan kinerja yang tumbuh positif, tercermin dari peningkatan aset, kredit, dan dana pihak ketiga. Di sisi lain, rasio *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan yang menunjukkan perbaikan kualitas aset.

Sejalan dengan hal tersebut, laba sebelum pajak juga meningkat, didukung oleh efisiensi operasional yang semakin baik. Permodalan tetap terjaga pada tingkat yang memadai, sehingga kinerja Bank secara umum berada dalam kondisi sehat dan stabil. Berikut grafik pertumbuhan Bank Djoko Tingkir:



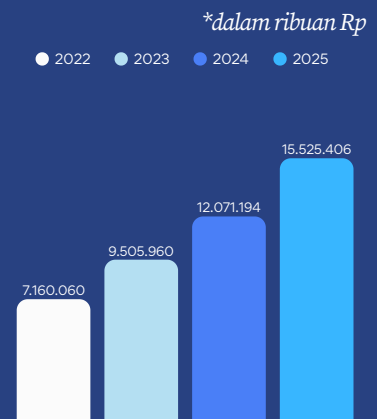
Total Aset

Grafik 5.1



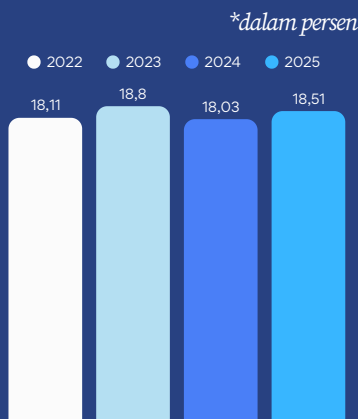
NPL - Netto

Grafik 5.2



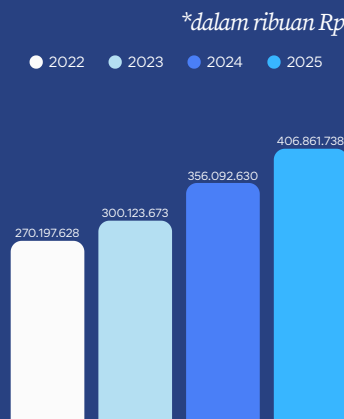
Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Grafik 5.3



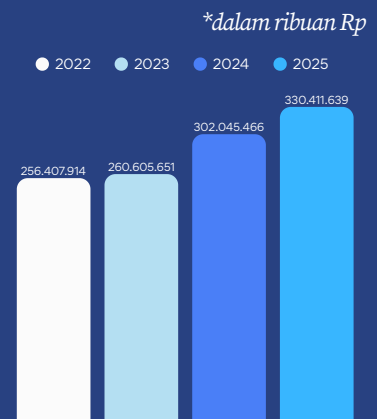
KPMM

Grafik 5.4



DPK

Grafik 5.5



KYD

Grafik 5.6

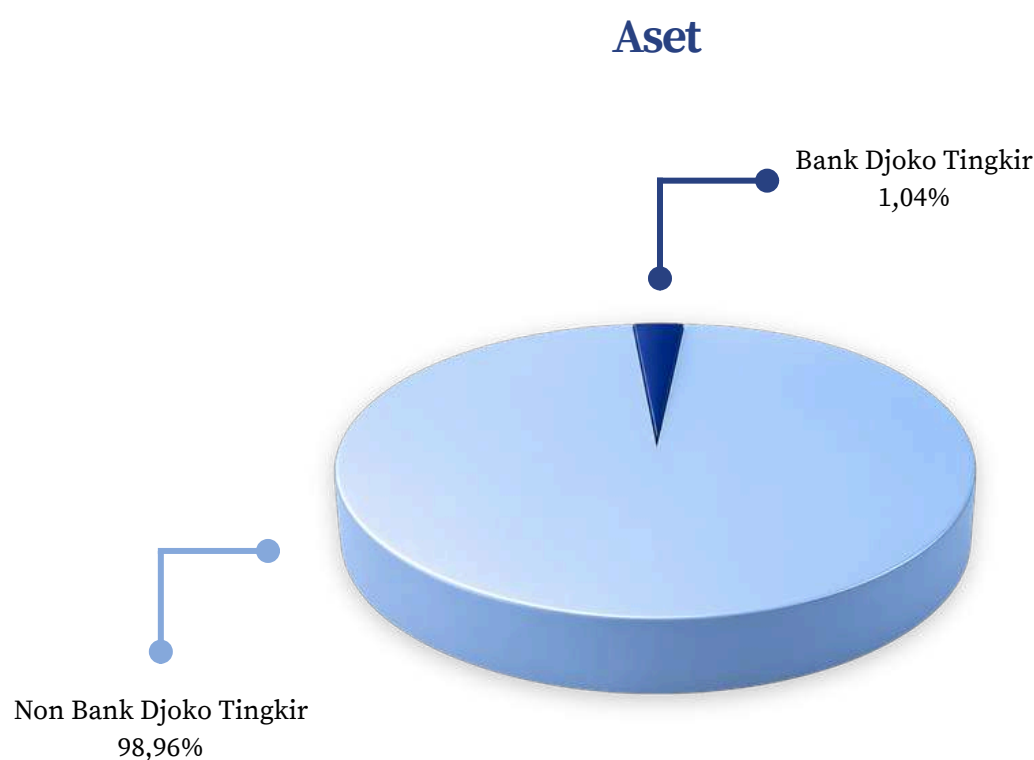
Market Share Aset Bank Djoko Tingkir Terhadap Aset BPR Wilayah Jawa Tengah

**dalam ribuan Rp*

Uraian	2025	Market Share	2024	Market Share
Bank Djoko Tingkir	504.714.586	1,04%	448.528.810	0,93%
Non Bank Djoko Tingkir	47.838.317.348	98,96%	47.572.590.932	99,07%
Total BPR Wilayah Jateng	48.343.031.934	100%	48.021.119.742	100%

Data Statistik Perbankan Indonesia 2025

Tabel 5.1 *Market Share* Aset



Grafik 5.7 *Market Share* Aset 2025

Pangsa pasar aset PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) terhadap total aset BPR di wilayah Provinsi Jawa Tengah menunjukkan tren yang relatif stabil dengan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2024, Bank mencatat market share sebesar 0,93%, yang kemudian meningkat menjadi 1,04% pada tahun 2025 seiring dengan pertumbuhan aset yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan industri.

Pencapaian tersebut mencerminkan kemampuan Bank dalam mempertahankan daya saing serta memperluas peran di tengah industri BPR di Jawa Tengah. Meskipun secara proporsi masih berada pada kisaran satu persen, posisi ini menunjukkan kontribusi yang konsisten dalam struktur industri serta menjadi dasar bagi peningkatan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang.

Market Share KYD Bank Djoko Tingkir Terhadap KYD BPR Wilayah Jawa Tengah

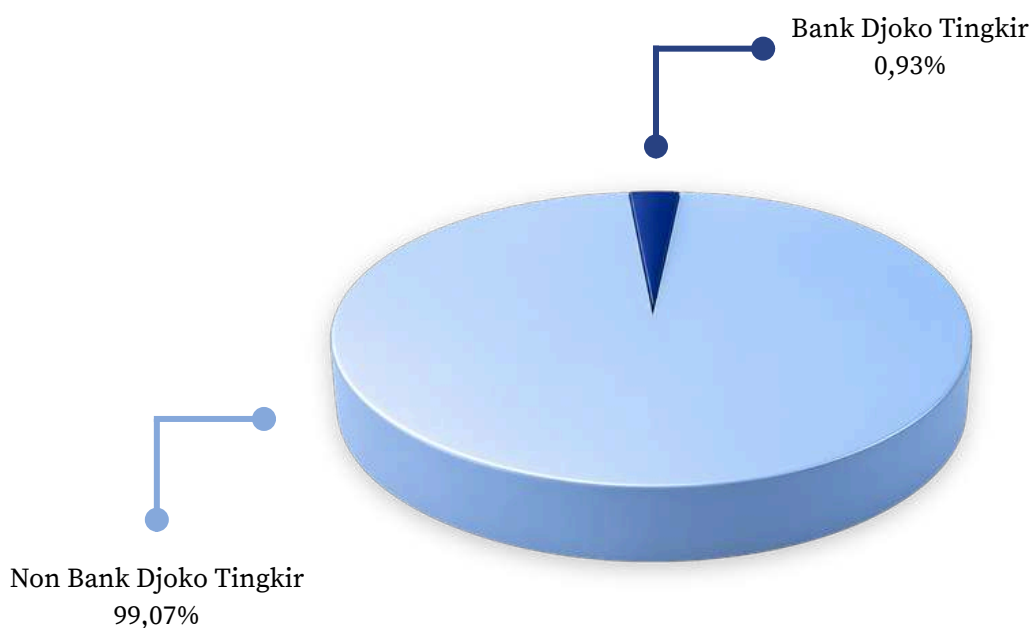
**dalam ribuan Rp*

Uraian	2025	Market Share	2024	Market Share
Bank Djoko Tingkir	330.411.639	0,93%	302.045.466	0,87%
Non Bank Djoko Tingkir	35.278.607.365	99,07%	34.346.944.857	99,13%
Total BPR Wilayah Jateng	35.609.019.004	100%	34.648.990.323	100%

Data Statistik Perbankan Indonesia 2025

Tabel 5.2 Market Share KYD

Kredit Yang Diberikan (KYD)



Grafik 5.8 Market Share KYD 2025

Pangsa pasar kredit yang diberikan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) terhadap total kredit BPR di wilayah Provinsi Jawa Tengah menunjukkan peningkatan yang sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit Bank. Pada tahun 2024, market share kredit tercatat sebesar 0,87% dan meningkat menjadi 0,93% pada tahun 2025.

Peningkatan tersebut mencerminkan upaya Bank dalam memperluas penyaluran kredit, khususnya kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini sekaligus menunjukkan kontribusi Bank yang semakin meningkat dalam mendukung aktivitas pembiayaan di wilayah Jawa Tengah.

Market Share DPK Bank Djoko Tingkir Terhadap DPK BPR Wilayah Jawa Tengah

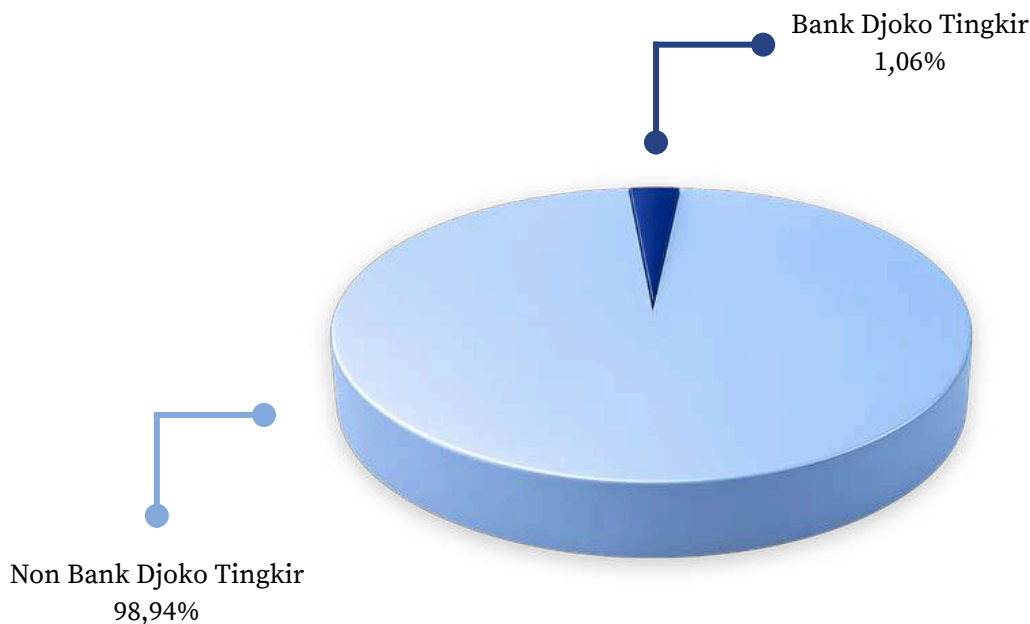
**dalam ribuan Rp*

Uraian	2025	Market Share	2024	Market Share
Bank Djoko Tingkir	406.861.738	1,06%	356.092.630	0,96%
Non Bank Djoko Tingkir	37.808.857.500	98,94%	36.889.968.243	99,04%
Total BPR Wilayah Jateng	38.215.719.237	100%	37.246.060.873	100%

Data Statistik Perbankan Indonesia 2025

Tabel 5.3 Market Share DPK

Dana Pihak Ketiga (DPK)



Grafik 5.9 Market Share DPK 2025

Pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK) PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) terhadap total DPK BPR di wilayah Provinsi Jawa Tengah menunjukkan tren peningkatan. Pada tahun 2024, market share tercatat sebesar 0,96% dan meningkat menjadi 1,06% pada tahun 2025, seiring dengan pertumbuhan penghimpunan dana yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan industri.

Peningkatan tersebut mencerminkan kemampuan Bank dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat fungsi intermediasi. Secara keseluruhan, posisi Bank Djoko Tingkir dalam industri BPR di Jawa Tengah menunjukkan perkembangan yang positif dan berkelanjutan.



MASITUMPANG / PEGEL
MBAK HENI
(MBOK JAMI)
←
KIOS PASAR BUNDER BRAGEN

KIOS
PASAR BUNDER



Laporan Posisi Keuangan



Aset

*dalam ribuan Rp

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Penempatan pada bank lain	152.990.378	132.440.189	20.550.189	15,52%
Kredit yang diberikan	336.955.463	309.153.640	27.801.823	8,99%
Penyisihan kerugian	(6.543.824)	(7.108.174)	564.350	-7,94%
Total Kredit	330.411.639	302.045.466	28.366.173	9,39%
Total Aset	504.714.586	448.528.810	56.185.776	12,53%

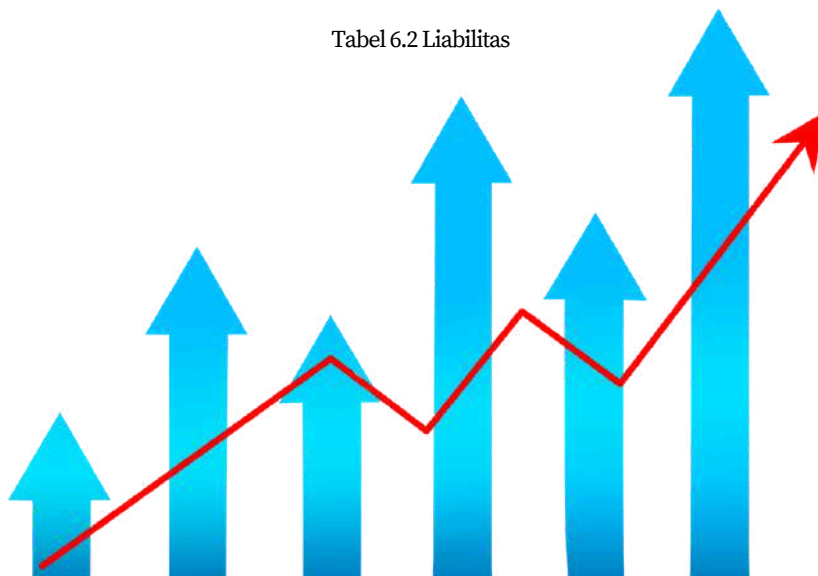
Tabel 6.1 Aset

Liabilitas

*dalam ribuan Rp

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas segera	4.331.095	3.991.787	339.308	8,50%
Dana Pihak Ketiga	406.861.738	356.092.630	50.769.108	14,26%
• Tabungan	252.779.501	222.467.847	30.311.654	13,63%
• Deposito	154.082.237	133.624.783	20.457.454	15,31%
Simpanan dari bank lain	8.354.920	8.799.975	(445.055)	-5,06%
Liabilitas lainnya	11.895.848	2.152.238	9.743.610	452,69%
Total Liabilitas	449.717.664	398.273.073	51.444.591	12,92%
Total Ekuitas	54.996.921	50.255.736	4.741.185	9,43%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	817,7%	792%		
Rasio Liabilitas terhadap Aset	89,10%	88,81%		

Tabel 6.2 Liabilitas



Laba Operasional

Sampai dengan akhir Desember 2025, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) mencatatkan laba operasional sebesar Rp15,52 miliar, meningkat Rp3,31 miliar atau 27,06% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp12,23 miliar. Selain itu, beban non operasional tercatat masing-masing sebesar Rp6,90 juta pada tahun 2025 dan Rp154,55 juta pada tahun 2024.

Sehingga, laba sebelum pajak meningkat menjadi Rp15,52 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp12,07 miliar pada tahun 2024.

Laba

Laba sebelum pajak pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp3,45 miliar atau 28,62% dari Rp12,07 miliar menjadi Rp15,52 miliar.

**dalam ribuan Rp*

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	51.169.397	46.670.960	4.498.437	9,64%
Beban Operasional	35.643.990	34.445.212	1.198.778	3,48%
Laba Operasional	15.525.406	12.225.748	3.299.658	26,99%
• Pendapatan non-operasional	0	300	(300)	-100%
• Beban non-operasional	6.900	154.854	(147.954)	-95,54%
Laba/ Rugi non-operasional	(6.900)	(154.554)	147.654	95,54%
Laba	15.525.406	12.071.194	3.454.212	28,62%

Tabel 6.3 Laba

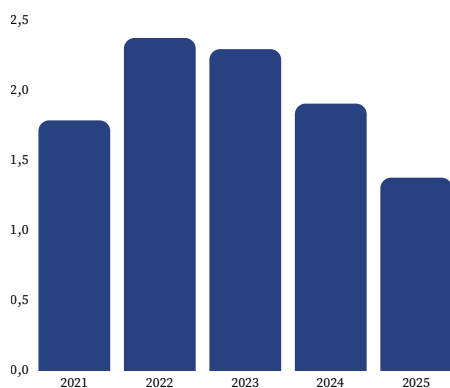
Rasio Keuangan 2024 - 2025

Rasio keuangan Bank Djoko Tingkir per 31 Desember 2025 sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Uraian	2025	2024
KAP	1,58%	1,79%
KPMM	18,51%	18,03%
ROA	3,39%	3,01%
BOPO	75,51%	73,80%
CR	17,06%	16,94%
LDR	83,72%	86,81%
NPL Netto	1,38%	1,91%

Tabel 6.4 Rasio Keuangan

Non Performing Loan (NPL Netto)



Grafik 6.1 NPL Netto

Rasio kredit bermasalah (NPL) PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) menunjukkan tren perbaikan dalam beberapa tahun terakhir, dari 1,79% pada tahun 2021 menjadi 1,38% pada tahun 2025, yang mencerminkan peningkatan kualitas kredit dan pengelolaan risiko yang semakin baik.

Rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dampak lanjutan pandemi yang masih dirasakan oleh debitur perorangan dan UMKM, berakhirnya kebijakan restrukturisasi sehingga sebagian kredit kembali mengalami penurunan kualitas, serta perlunya peningkatan kehati-hatian dalam proses analisis dan pemantauan kredit. Selain itu, melemahnya daya beli masyarakat turut berdampak pada kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, Bank melakukan berbagai langkah strategis yang mencakup upaya penyelamatan dan penyelesaian kredit, serta penguatan internal. Upaya penyelamatan dilakukan melalui restrukturisasi kredit berupa penjadwalan kembali, persyaratan kembali, dan penataan kembali bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha.

Permasalahan yang Timbul selama Tahun 2025

Selama tahun 2025 beberapa permasalahan yang timbul dan mempengaruhi kegiatan usaha Bank Djoko Tingkir antara lain penyaluran kredit didominasi oleh Kredit Konsumtif, ketatnya persaingan suku bunga di pasar yang sangat kompetitif baik untuk penyaluran kredit maupun simpanan, dan regulasi yang belum memihak kepada BPR.

Upaya-upaya yang dilakukan yaitu aktif melakukan penetrasi dan ekspansi pasar untuk peningkatan *market share* Bank Djoko Tingkir khususnya di Kabupaten Sragen Sragen baik *lending* maupun *funding*, meningkatkan portofolio Kredit Produktif untuk mendapatkan margin keuntungan yang lebih besar dengan *mapping* area masing masing kantor cabang, menjaga komposisi DPK lebih besar Tabungan dari pada Deposito pada kisaran 60% Tabungan dan 40%, menjaga Tingkat NPL dan meningkatkan kompetensi SDM di bidang bisnis untuk memperkuat penyaluran kredit.

Sumber Daya Manusia (SDM)

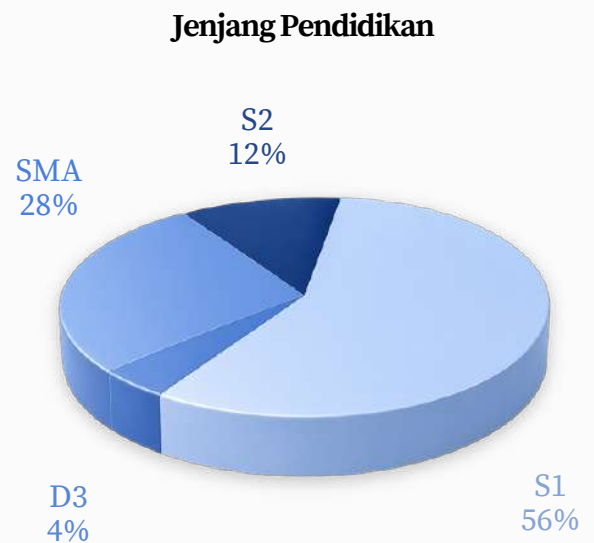
Pada posisi Desember 2025, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) didukung oleh 2 (dua) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan perusahaan. Selain itu, sumber daya manusia Bank juga didukung oleh tenaga kerja yang kompeten yang tersebar pada berbagai unit kerja.

Berikut disajikan data sumber daya manusia PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan:

Komposisi Karyawan berdasarkan jenjang pendidikan

Tingkat Pendidikan	31 Desember 2025	
	Total	%
S2	15 Orang	12%
S1	68 Orang	56%
D3	5 Orang	4%
SMA	34 Orang	28%
Total	122 Orang	100%

Tabel 6.5 Jenjang Pendidikan SDM

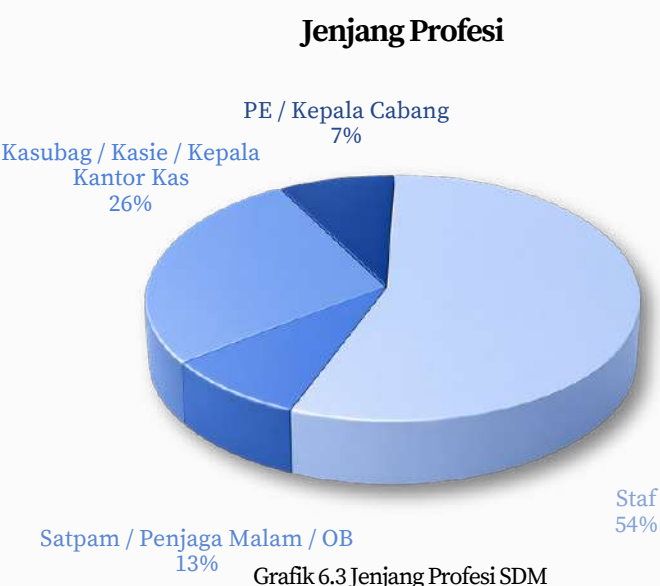


Grafik 6.2 Jenjang Pendidikan SDM

Komposisi Karyawan berdasarkan jenjang pendidikan

Jenjang Profesi	31 Desember 2025	
	Total	%
PE / Kepala Cabang	8 Orang	7%
Kasubag / Kasie / Kepala Kantor Kas	32 Orang	26%
Staf	66 Orang	54%
Satpam / Penjaga Malam / OB	16 Orang	13%
Total	122 Orang	100%

Tabel 6.6 Jenjang Profesi SDM



Grafik 6.3 Jenjang Profesi SDM

Kegiatan Peningkatan Mutu SDM

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting bagi PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen dalam mendukung keberlangsungan dan pencapaian kinerja perusahaan. Kualitas SDM yang baik akan berpengaruh langsung terhadap produktivitas dan daya saing perusahaan, sehingga pengembangannya terus dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, forum group discussion (FGD), dan program peningkatan kompetensi lainnya. Selama tahun 2025, perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan SDM yang akan disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Keterangan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pelatihan Ketentuan Pelaporan BPR dan Panduan Akuntansi BPR	05 Februari 2025
2	Pelatihan Strategi Pelaporan Tepat Waktu	06 Februari 2025
3	Pelatihan SAK Entitas Privat	10 Februari 2025
4	Pelatihan Perpajakan	20 Februari 2025
5	Bimtek SIPDRI & SP2D Online	27 Februari 2025
6	Pelatihan <i>Providing Excellent Service and Effective Communication Skill</i>	24 April 2025
7	Pelatihan Membangun Tim yang Produktif dan Kolaboratif	10 Mei 2025
8	Pelatihan KPI	26 Mei 2025
9	Pelatihan Aspek Legalitas dan PKB	17 - 18 Juni 2025
10	Pelatihan <i>Credit Analisis</i>	17 - 18 Juni 2025
11	Pelatihan Aplikasi RBA (Audit)	25 Juni 2025
12	Training <i>Smart Leader</i>	17 Juli 2025
13	Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 dan 4	21 - 22 Juli 2025
14	Pelatihan Penanganan Kredit Bermasalah Non Litigasi	24 Juli 2025
15	Pelatihan <i>Aplied Leadership Program</i>	8 - 9 Agustus 2025
16	Pelatihan Analisa beban Kerja Pegawai	24 September 2025
17	Pelatihan APU PPT	27 September 2025

No	Keterangan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
18	Pelatihan <i>Light Your Spirit</i>	27 September 2025
19	Edukasi SPT Tahunan Melalui Coretax	2 Oktober 2025
20	Pelatihan Implementasi <i>Business Judgement Rule</i>	15 - 17 Oktober 2025
21	Pelatihan Tata Kelola Hebat Risiko Terkendali	16 Oktober 2025
22	Pelatihan <i>Network Security</i>	6 November 2025
23	Seminar Kesehatan with dr Tirta	15 Desember 2025

Tabel 6.7 Kegiatan Peningkatan Mutu SDM

Remunerasi dan Fasilitas Pengurus

Kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi pengurus PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah serta Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Djoko Tingkir (Perseroda). Penetapan kebijakan tersebut dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adapun rasio antara gaji tertinggi dan terendah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Perbandingan (a/b):1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,2 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	0,8 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,4 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai tertinggi (b)	5 : 1

Tabel 6.8 Rasio Gaji dan Fasilitas Pengurus

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kinerja secara berkesinambungan, manajemen PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen menetapkan strategi bisnis yang terintegrasi dengan tetap berlandaskan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), pertumbuhan yang sehat, serta penguatan fundamental perusahaan. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan bisnis bank berjalan secara seimbang antara pencapaian profitabilitas, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

1. Pengembangan Kredit yang Selektif dan Berkualitas

Penyaluran kredit menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung pertumbuhan aset produktif bank. Dalam pelaksanaannya, manajemen menerapkan strategi ekspansi kredit yang terukur dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Fokus pembiayaan diarahkan pada sektor-sektor produktif yang memiliki prospek usaha jelas serta debitur dengan profil risiko yang dapat diukur dan dikelola dengan baik.

Untuk menjaga kualitas aset, proses analisis kredit diperkuat melalui peningkatan kualitas underwriting, penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan kredit, serta penguatan monitoring secara berkala terhadap portofolio yang telah disalurkan. Selain itu, deteksi dini terhadap potensi penurunan kualitas kredit menjadi bagian penting dalam mitigasi risiko, sehingga potensi kredit bermasalah dapat diminimalisir sejak awal.

2. Penghimpunan Dana Berbasis Kepercayaan Nasabah

Dalam rangka memperkuat struktur pendanaan, bank terus mengembangkan strategi penghimpunan dana pihak ketiga melalui pendekatan relationship banking. Pendekatan ini menitikberatkan pada penguatan hubungan jangka panjang dengan nasabah, peningkatan kualitas layanan, serta pembangunan kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Produk simpanan seperti tabungan dan deposito dikembangkan secara adaptif sesuai kebutuhan pasar dan karakteristik nasabah. Di sisi lain, pelayanan terus ditingkatkan agar lebih responsif, kompetitif, dan mudah diakses. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas nasabah sekaligus memperluas basis dana pihak ketiga yang stabil.



3. Pengelolaan Likuiditas yang *Prudent*

Pengelolaan likuiditas dilakukan secara hati-hati untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekspansi kredit dan ketersediaan dana operasional. Bank secara konsisten melakukan pengelolaan aset dan liabilitas (*Asset and Liability Management/ALMA*) guna memastikan bahwa struktur likuiditas tetap sehat dan memadai.

Penempatan dana pada bank lain dilakukan sebagai salah satu instrumen buffer likuiditas untuk mengantisipasi potensi fluktuasi kebutuhan dana, baik yang bersifat jangka pendek maupun kondisi tidak terduga. Dengan demikian, stabilitas operasional bank dapat tetap terjaga tanpa mengganggu kemampuan ekspansi bisnis.

4. Penguatan Permodalan dan Struktur Keuangan

Penguatan permodalan menjadi salah satu prioritas dalam mendukung ketahanan usaha bank. Strategi yang dilakukan antara lain melalui akumulasi laba ditahan serta pembentukan cadangan yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penguatan modal ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya tahan terhadap risiko, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam mendukung rencana ekspansi usaha ke depan. Dengan struktur permodalan yang sehat, bank memiliki ruang yang lebih kuat dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan.

5. Peningkatan Profitabilitas dan Efisiensi Operasional

Upaya peningkatan kinerja keuangan dilakukan melalui optimalisasi pendapatan bunga dengan menjaga kualitas portofolio kredit yang produktif. Manajemen juga berupaya menjaga stabilitas margin bunga bersih (*Net Interest Margin/NIM*) sebagai salah satu indikator utama profitabilitas bank.

Di sisi lain, efisiensi operasional terus menjadi perhatian utama melalui pengendalian biaya, khususnya pada beban administrasi dan umum. Upaya efisiensi dilakukan tanpa mengurangi kualitas layanan kepada nasabah, sehingga keseimbangan antara efisiensi dan kualitas tetap terjaga.

6. Penguatan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

Dalam rangka menjaga stabilitas usaha, bank menerapkan sistem manajemen risiko secara komprehensif yang mencakup risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi, serta risiko strategis. Setiap jenis risiko dikelola melalui pendekatan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian secara berkelanjutan.

Selain itu, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi landasan utama dalam setiap proses pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bank berjalan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Transformasi Operasional dan Penguatan SDM

Bank secara berkelanjutan melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme, produktivitas, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan industri perbankan.

Selain itu, perbaikan proses operasional juga terus dilakukan guna mendukung efisiensi kerja dan peningkatan kualitas layanan. Transformasi ini menjadi bagian penting dalam mendukung kesiapan bank menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan digitalisasi secara bertahap.

Arah Pengembangan ke Depan

Ke depan, manajemen PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen akan tetap berfokus pada beberapa arah strategis utama yang menjadi landasan pengembangan usaha berkelanjutan, yaitu:

- Pertama, pertumbuhan kredit yang sehat dan berkesinambungan dengan tetap menjaga kualitas aset. Kedua, peningkatan basis dana murah melalui penguatan hubungan dengan nasabah serta perluasan jangkauan layanan. Ketiga, penguatan efisiensi operasional untuk menjaga daya saing dan profitabilitas bank.
- Selanjutnya, bank juga akan melanjutkan proses digitalisasi secara bertahap dalam rangka meningkatkan efektivitas layanan dan proses bisnis. Di sisi lain, penguatan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap regulasi akan terus menjadi prioritas utama sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha bank.

Kerjasama Kelembagaan

No	Instansi	Tentang
1	Telkom Indonesia	Jaringan Internet
2	UPK DAPM Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen	Penempatan Dana
3	Advokat Ahmad Hadi Prayitno, S.H., M.H.	Advokasi
4	SD Negeri Tempelrejo 1 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen	Program Tabungan
5	Bina Taruna Security	Penyediaan Jasa Pengamanan
6	Jamkrida Jateng	Penjaminan Kredit
7	Jamkrida Jateng	Pengadaan Barang dan Jasa
8	Jamkrida Jateng	Penjaminan Kredit
9	UPK DAPM Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen	Penempatan Dana
10	Hafara Aqiba Nusantara	Training / Pelatihan
11	Bank Mandiri	Pemindahbukuan / Blokir Rekening
12	Pemerintah Kabupaten Sragen	Sewa Tanah / Bangunan
13	PT Dangkel Jaya Sentausa	<i>Security and Cleaning Services</i>
14	SD Negeri Gabungan 3 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen	Program Tabungan
15	PT Asuransi Jiwa Inhealth	Pertanggungans Asuransi Jiwa
16	CV Pintech Royal Mandiri	Adendum
17	UPK DAPM Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen	Penempatan Dana
18	SD Negeri Masaran 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen	Program Tabungan
19	SMP Negeri Sidoharjo 1 Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen	Program Tabungan
20	PT Rintis Sejahtera	<i>Issuer Bank</i>
21	PT Jembatan Citra Nusantara (Citra Net)	Layanan Jaringan Internet

Kerjasama Kelembagaan

No	Instansi	Tentang
22	PT Pegadaian Galer 24	Pembelian Emas
23	Budiyono Plosorejo RT 019 RW 01 Guworejo, Karangmalang, Sragen	Program Pengembangan UMKM
24	PT Prodia Widyahusada Tbk	Pemeriksaan Kesehatan
25	Pemerintah Kabupaten Sragen	Subsidi Bunga KURDA
26	Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Sragen	Pengembangan Kerajinan
27	Joko Tri Suhadi	Pemasangan <i>Bilboard</i>
28	PPAT Davit Hari Sanjaya, S.H., M.M.	Perikatan
29	SMP Negeri 1 Tangen Kabupaten Sragen	Program Tabungan
30	SD Negeri 1 Sepat Masarn Kabupaten Sragen	Program Tabungan
31	SMA Negeri 3 Sragen Kabupaten Sragen	Program Tabungan
32	Pemerintah Kabupaten Sragen	Sewa Kantor Kas
33	SMP N 2 Kalijambe Kabupaten Sragen	Program Tabungan
34	Primer KPRI Mondokan Kabupaten Sragen	Pemotongan Gaji
35	Primer KPRI Sehat Sejati Kabupaten Sragen	Pemotongan Gaji
36	Trilogi Design	Revitalisasi
37	Asuransi Jasa Indonesia	Asuransi Kebakaran
38	Primer KPRI Kopen Kalijambe Kabupaten Sragen	Pemotongan Gaji
39	PT Asuransi Jiwa Taspen	Layanan Pendebetn untuk Pembayaran Tagihan Premi Asuransi
40	Primer KPRI Guru Sumberlawang Kabupaten Sragen	Pemotongan Gaji
41	PT Dekatama Centra	Produksi Baju / Kemeja dan Celana

Kerjasama Kelembagaan

No	Instansi	Tentang
42	Primer KPRI Guru Miri Kabupaten sragen	Pemotongan Gaji
43	Primer KPRI Guru Miri Kabupaten sragen	Pemotongan Gaji

Tabel 6.9 Kerjasama Kelembagaan

Kegiatan Promosi

Berbagai kegiatan promosi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 antara lain:

1. Melaksanakan promosi melalui media cetak maupun elektronik sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat.
2. Melakukan publikasi artikel dan ulasan berita melalui website resmi perusahaan, surat kabar harian regional, serta media lokal.
3. Mengembangkan pusat informasi perusahaan melalui pemanfaatan platform digital, meliputi website, Instagram, TikTok, dan YouTube.
4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, antara lain program bedah rumah, pembagian sembako, kegiatan Jumat Berkah, Safari Ramadan, serta jambanisasi.



Pengembangan Lingkup Teknologi Informasi

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional serta meningkatkan kualitas layanan dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) secara berkelanjutan mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi yang terintegrasi.

Pada aspek operasional, bank telah menggunakan Core Banking System (CBS) yang bekerja sama dengan PT Pintech Royal Mandiri. Sistem ini mendukung seluruh aktivitas transaksi perbankan, mulai dari pencatatan simpanan, penyaluran kredit, hingga pelaporan internal secara efektif, akurat, dan real-time.

Untuk mendukung pelaporan kepada regulator, bank telah mengimplementasikan berbagai sistem, antara lain SiPeduli untuk pengaduan nasabah dan inklusi keuangan, SLIK untuk informasi debitur, APOLO untuk pelaporan berkala kepada OJK, serta SIGAP untuk pelaporan APU PPT. Selain itu, bank juga menggunakan SIPESAT GRIPS untuk pelaporan kepada PPATK terkait transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi tunai sesuai ketentuan.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional, bank juga telah menyediakan Disaster Recovery Center (DRC) yang berlokasi di Surabaya sebagai sistem cadangan apabila terjadi gangguan pada sistem utama, guna memastikan operasional tetap berjalan dan meminimalkan risiko gangguan layanan.

Pemanfaatan teknologi informasi ini mencerminkan komitmen bank dalam meningkatkan efisiensi, memperkuat tata kelola, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Ke depan, pengembangan sistem teknologi informasi akan terus dilakukan untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tahun 2025, dana tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen sebesar Rp255.740.500,- (dua ratus lima puluh lima juta tujuh ratus empat puluh ribu lima ratus rupiah). Pelaksanaan CSR tersebut dilakukan melalui berbagai program yang mencakup pengembangan UMKM, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, serta sosial dan ekonomi.

Selama tahun berjalan, program CSR tersebut direalisasikan melalui 25 kegiatan yang tersebar di berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan arah kebijakan perusahaan. Selain itu, selama tahun 2025 tidak terdapat penyaluran dana CSR untuk kegiatan yang bersifat politik.

Penerapan Tata Kelola

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat, Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, serta Peraturan Perusahaan Nomor 003/PP/II/2025 tentang Penerapan Tata Kelola (GCG) di lingkungan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen.

Dalam implementasinya, penerapan GCG dilaksanakan berdasarkan lima prinsip utama, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Kelima prinsip tersebut menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan, pelaksanaan operasional, serta pengawasan internal bank.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Tata Kelola pada PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen berada pada kondisi Sangat Baik. Hal ini tercermin dari komitmen manajemen dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara konsisten, terstruktur, dan berkelanjutan di seluruh lini organisasi. Dengan tata kelola yang sangat baik tersebut, bank memiliki modalitas yang kuat untuk terus meningkatkan kinerja keuangan, memperluas jangkauan layanan, serta memberikan kontribusi optimal bagi pembangunan daerah dan pemangku kepentingan.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*)

Penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilaksanakan oleh PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) bertujuan untuk menilai penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh agar kegiatan usaha Bank berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Penilaian tersebut mencakup berbagai aspek utama dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4. Kelengkapan serta efektivitas pelaksanaan tugas komite
5. Penanganan benturan kepentingan
6. Penerapan fungsi kepatuhan
7. Penerapan fungsi audit internal
8. Penerapan fungsi audit eksternal
9. Penerapan manajemen risiko serta pengendalian internal termasuk strategi anti fraud
10. Penerapan batas maksimum pemberian kredit
11. Kualitas pelaporan dan sistem teknologi informasi
12. Perencanaan dan realisasi rencana bisnis Bank

No	Kriteria	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham Nilai	1 (Sangat Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	1 (Sangat Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	1 (Sangat Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1 (Sangat Memadai)
5	Penanganan Benturan Kepentingan	1 (Sangat Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	1 (Sangat Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	1 (Sangat Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1 (Sangat Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	1 (Sangat Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1 (Sangat Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	1 (Sangat Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	1 (Sangat Memadai)
	Peringkat Komposit	1
	Predikat Komposit	Sangat Baik

Tabel 6.10 *Self Assessment*

Berdasarkan hasil self assessment, penerapan Tata Kelola pada PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen secara keseluruhan berada pada kondisi **Sangat Baik**. Hal ini tercermin dari pelaksanaan fungsi pengawasan, kepatuhan, manajemen risiko, serta tugas dan tanggung jawab organ Bank yang telah berjalan memadai dan konsisten sesuai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Capaian tersebut menunjukkan komitmen manajemen dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas, sehingga menjadi landasan yang kuat untuk mendukung kinerja yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko pada PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain POJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR, serta SEOJK Nomor 1/SEOJK.03/2019 sebagai pedoman dalam pengukuran risiko.

Kerangka pengelolaan risiko dituangkan dalam kebijakan dan prosedur internal yang mencakup penetapan limit, serta pengelolaan risk appetite dan risk tolerance. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi usaha dan arah strategi Bank.

Penerapan manajemen risiko pada PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) dilakukan secara terintegrasi melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Dalam pelaksanaannya, Bank memastikan bahwa setiap aktivitas usaha telah memperhatikan prinsip kehati-hatian serta didukung oleh pengawasan dan kebijakan yang memadai, yang mencakup:

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui berbagai forum rapat dan evaluasi kinerja secara berkala, termasuk pembahasan rencana bisnis, manajemen risiko, serta penyelesaian kredit bermasalah. Direksi berperan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional, termasuk dalam proses persetujuan kredit sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan. Sementara itu, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan strategis, pengendalian internal, kepatuhan, serta penerapan tata kelola perusahaan, termasuk pemantauan profil risiko dan tingkat kesehatan Bank.

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang memadai serta didukung dengan penetapan limit risiko sesuai dengan strategi bisnis dan kompleksitas usaha. Kebijakan tersebut mencakup pengaturan atas berbagai aktivitas yang mengandung risiko, termasuk penyaluran kredit, penempatan dana, serta pengelolaan konsentrasi debitur dan deposito. Evaluasi terhadap kebijakan, prosedur, dan limit dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko dan menjaga stabilitas kinerja Bank.

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan terhadap seluruh aktivitas usaha, meliputi kegiatan perkreditan, pendanaan, operasional, serta layanan perbankan lainnya. Setiap unit kerja melakukan identifikasi risiko sesuai karakteristik aktivitasnya, antara lain melalui analisis kredit, verifikasi transaksi, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Pemantauan risiko dilakukan secara berkala terhadap eksposur risiko, kepatuhan terhadap limit, serta tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan ini didukung oleh fungsi manajemen risiko guna memastikan risiko tetap terkendali

d. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal telah didukung oleh struktur organisasi yang jelas dengan pemisahan fungsi antara pelaksana dan pengawas. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas operasional dan fungsi pengendalian, serta memastikan tindak lanjut atas temuan audit berjalan dengan baik.

Hasil audit menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dalam memperkuat pengendalian internal, sehingga mendukung kegiatan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Khusus

Penerapan manajemen risiko secara khusus mencakup 6 (enam) jenis risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategik. Penilaian dilakukan melalui *self assessment* yang mencakup risiko inheren serta kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR), yang kemudian dituangkan dalam profil risiko secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil *self assessment* per 31 Desember 2025 atau Semester II Tahun 2025, profil risiko secara komposit berada pada kategori **Rendah**, yang menunjukkan bahwa tingkat risiko yang dihadapi masih dalam batas yang dapat dikelola dengan baik serta didukung oleh penerapan manajemen risiko yang memadai.

Risiko Kredit

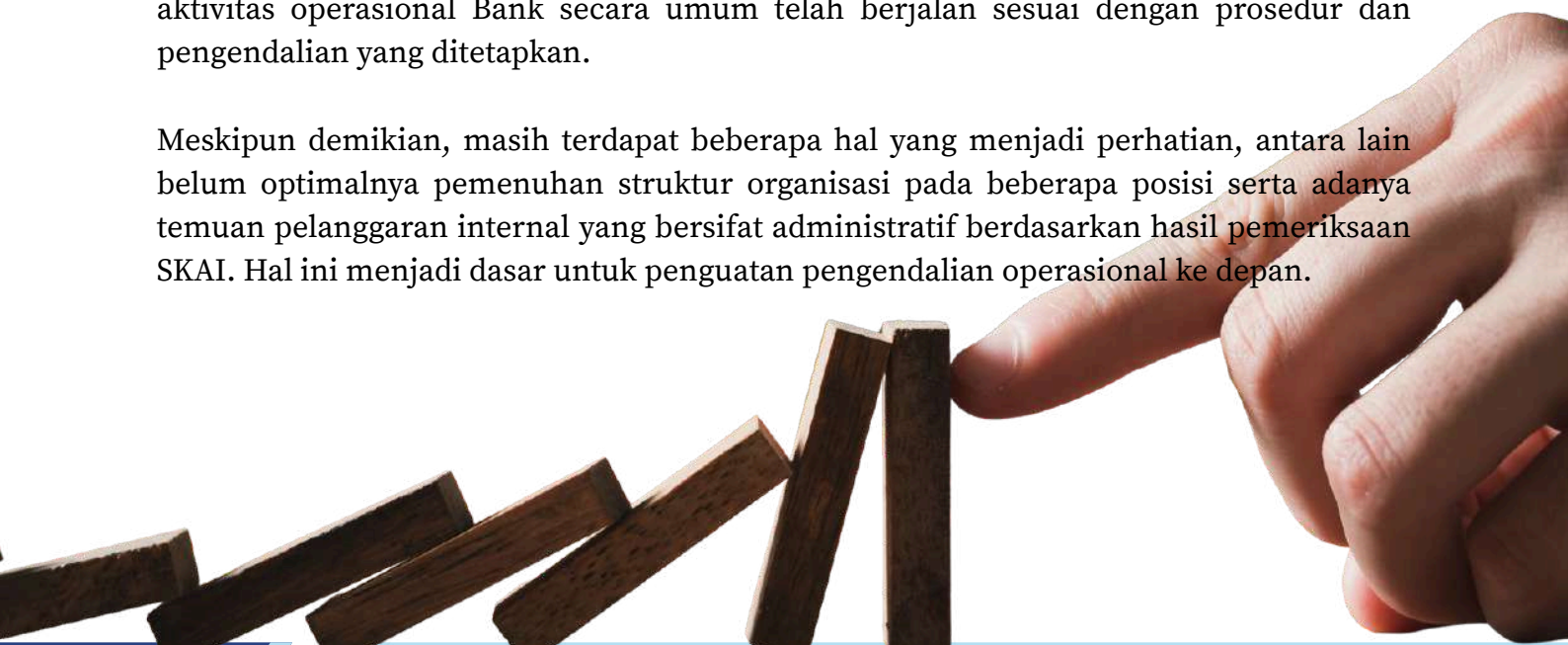
Profil risiko kredit berada pada kategori **Rendah**, yang didukung oleh tingkat risiko inheren yang rendah serta kualitas penerapan manajemen risiko yang dinilai memadai. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan risiko kredit telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Namun demikian, terdapat perhatian pada parameter kredit kualitas rendah (KKR) yang berada pada tingkat risiko sedang. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya kredit restrukturisasi dalam jumlah yang cukup signifikan, sehingga diperlukan peningkatan monitoring serta percepatan penyelesaian kredit bermasalah agar kualitas kredit dapat terus membaik.

Risiko Operasional

Profil risiko operasional dinilai **Rendah**, dengan risiko inheren yang rendah serta kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai. Hal ini mencerminkan bahwa aktivitas operasional Bank secara umum telah berjalan sesuai dengan prosedur dan pengendalian yang ditetapkan.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian, antara lain belum optimalnya pemenuhan struktur organisasi pada beberapa posisi serta adanya temuan pelanggaran internal yang bersifat administratif berdasarkan hasil pemeriksaan SKAI. Hal ini menjadi dasar untuk penguatan pengendalian operasional ke depan.



Risiko Kepatuhan

Profil risiko kepatuhan berada pada kategori **Sangat Rendah**, yang mencerminkan tingkat kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku telah dilaksanakan dengan baik. Penilaian ini didukung oleh risiko inheren yang sangat rendah serta kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi kepatuhan telah berjalan efektif dalam memastikan seluruh aktivitas Bank sesuai dengan ketentuan regulator, sehingga potensi pelanggaran dapat diminimalkan.

Risiko Likuiditas

Profil risiko likuiditas dinilai **Sangat Rendah**, yang menunjukkan bahwa kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berada pada kondisi yang sangat baik. Hal ini didukung oleh risiko inheren yang sangat rendah serta pengelolaan likuiditas yang memadai.

Kondisi likuiditas yang terjaga mencerminkan kemampuan Bank dalam mengelola arus kas dan sumber pendanaan secara optimal, sehingga mendukung kelangsungan operasional secara berkesinambungan.

Risiko Reputasi

Profil risiko reputasi berada pada kategori **Rendah**, dengan risiko inheren yang sangat rendah serta kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank masih terjaga dengan baik.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui peningkatan kualitas layanan serta penanganan pengaduan nasabah secara tepat, sehingga potensi risiko yang dapat mempengaruhi citra Bank dapat diminimalkan.

Risiko Strategik

Profil risiko strategik dinilai **Rendah**, dengan risiko inheren yang rendah serta kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis telah berjalan sesuai dengan arah yang ditetapkan.

Namun demikian, terdapat tantangan dari persaingan industri perbankan yang semakin ketat yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi bisnis serta inovasi produk guna menjaga kinerja yang berkelanjutan.



Jenis Risiko	Semester II Tahun 2025			Semester I Tahun 2025		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	2	2	2	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2	1	2	2
Risiko Kepatuhan	1	2	1	1	2	1
Risiko Likuiditas	1	2	1	1	2	1
Risiko Reputasi	1	2	1	1	2	1
Risiko Strategik	2	2	2	2	2	2
Peringkat Risiko			2			2

Tabel 6.11 Penilaian Profil Risiko 2025

Berdasarkan hasil penilaian Semester I dan Semester II Tahun 2025, profil risiko Bank secara keseluruhan berada pada peringkat 2 (**Rendah**) dan menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Seluruh jenis risiko utama telah dikelola dengan baik, didukung oleh kualitas penerapan manajemen risiko yang berada pada kategori memadai dan konsisten antar periode.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang perlu mendapat perhatian, khususnya pada risiko operasional dan risiko strategik, seperti penyempurnaan struktur organisasi, penguatan pengendalian internal, serta peningkatan strategi bisnis dalam menghadapi persaingan. Ke depan, Bank diharapkan terus menjaga kualitas penerapan manajemen risiko serta melakukan perbaikan berkelanjutan agar kinerja dan pertumbuhan usaha dapat semakin optimal.

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa pada PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen.

Komitmen dan Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, posisi komitmen dan kontinjensi Bank adalah sebagai berikut:

**dalam ribuan Rp*

No	2025	2024
Komitmen		
• Fasilitas pinjaman yang belum pernah ditarik	0	0
• Kewajiban Komitmen	0	0
• Jumlah Komitmen	0	0
Kontinjensi		
• Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.650.757	1.785.054
• Kewajiban Kontinjensi	0	0
• Agunan dalam proses penyelesaian	0	0
• Aset produktif yang dihapus buku	4.153.911	4.354.809
• Lain-lain	0	0
Jumlah Kontinjensi	6.804.668	6.139.863

Tabel 6.12 Komitmen dan Kontinjensi

Perkembangan Terakhir Standar Akutansi Keuangan yang Berlaku

Seiring dengan tidak lagi diberlakukannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sejak 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Penerapan standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan posisi 1 Januari 2025 dan seterusnya, menggantikan SAK ETAP yang sebelumnya digunakan.

Dalam implementasinya, penyusunan laporan keuangan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku bagi BPR, termasuk pedoman akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh regulator. Pedoman tersebut menjadi acuan utama dalam pencatatan transaksi, sedangkan hal-hal yang belum diatur secara spesifik mengikuti ketentuan dalam SAK EP.

Reklasifikasi

Selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan klasifikasi atas pos-pos dalam laporan keuangan.

Subsequent Event

Sampai dengan tanggal laporan, tidak terdapat kejadian atau transaksi material setelah 31 Desember 2025 yang dapat mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Bank.



MAKAN GRATIS

Silahkan mengambil bagi yang membutuhkan kami mohon, dibantu Dua Baik untuk para donatur

PT BANK DOKO TINGGI
KANTOR PUSAT

Laporan

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank



THE FUTURE OF REMOTE WORK: EMPLOYEE AND EMPLOYER PERSPECTIVES

PERSEKUTUWAN PRACONIKIŁ



- 47% tak, przynajmniej raz w tygodniu
- 28% tak, przynajmniej 2 dni w tygodniu
- 14% nie chcę pracować zdalnie
- 8% tak, więcej niż 3 dni w tygodniu
- 4% już no co dzień pracuję zdalnie

PERSEKUTUWAN PRACONOSŁNY



the home office
lessons learned

remote workers hit the ground running

As they transition to remote work, employees need to be equipped with the right skills and resources to succeed. This includes training in self-management, time management, and communication. Employers should also consider providing resources such as home office equipment and flexible work schedules. Additionally, it's important to foster a culture of trust and autonomy, allowing employees to take ownership of their work and make decisions about their own schedules. This can help remote workers stay motivated and productive, even when they're not in the office. Finally, employers should consider providing opportunities for professional development and career advancement, as remote workers may have more time to invest in their own growth and learning.

PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) menerapkan sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan guna meningkatkan integritas dan keandalan laporan keuangan, sebagaimana diamanatkan dalam POJK Nomor 15 Tahun 2024. Penerapan pengendalian internal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh informasi keuangan yang disajikan akurat, transparan, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara khusus, pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bertujuan untuk:

1. Menjamin kebenaran, keakuratan, dan transparansi informasi keuangan dan laporan keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Menjamin bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Penerapan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan integritas informasi keuangan. Tanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif berada pada Direksi. Selain itu, manajemen juga terus mendorong penerapan budaya sadar risiko (risk awareness) di seluruh jenjang organisasi serta melakukan penilaian secara berkala terhadap efektivitas pengendalian internal sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagai bentuk implementasi, Bank telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Laporan Tahunan. Berikut hasil penilaian Laporan PIPku PBPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda):

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode <i>Self Assessment</i>	31 Desember 2025
2	Total Nilai	58
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.57
5	Peringkat <i>Self Assessment</i>	2 (Cukup Memadai)

Tabel 7.1 Laporan PIPku

Analisa dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil *self assessment*, kualitas penerapan pengendalian internal yang mencakup lima komponen utama COSO, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan, secara umum berada pada kategori cukup memadai.

Meskipun demikian, masih diperlukan upaya perbaikan dan penguatan pada beberapa aspek agar sistem pengendalian internal dapat berfungsi lebih optimal dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan serta pengelolaan risiko Bank secara keseluruhan.

Laporan

Transparansi Penerapan

Tata Kelola



Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas pengelolaan perusahaan, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen secara rutin melakukan self assessment terhadap penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*).

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, manajemen PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen secara umum telah menerapkan tata kelola dengan baik, yang tercermin dari pemenuhan prinsip-prinsip GCG secara memadai. Tidak terdapat kelemahan mendasar dalam pelaksanaannya, dan apabila terdapat kekurangan, hal tersebut dinilai tidak signifikan serta dapat segera diperbaiki. Dengan dukungan modal inti di atas Rp50 miliar dan struktur organisasi yang relatif sederhana, penerapan tata kelola dinilai dapat berjalan efektif dan terpantau sesuai ketentuan. Kondisi BMPK yang terjaga juga memberikan dampak positif bagi kinerja bank dan diharapkan tetap dipertahankan. Selain itu, bank terus didorong untuk meningkatkan transparansi keuangan dan non-keuangan guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola ini berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, kepatuhan terhadap regulasi OJK, kemandirian dalam pengambilan keputusan, serta kesadaran risiko melalui identifikasi dan pengelolaan risiko yang baik.

Secara keseluruhan, hasil *self assessment* menempatkan tata kelola PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen pada **peringkat komposit 1 (Sangat Baik)**. Hal ini menunjukkan komitmen manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif dan konsisten, sehingga bank memiliki kemampuan yang sangat baik untuk terus meningkatkan kinerja keuangan, memperluas jangkauan layanan, serta memberikan kontribusi optimal bagi pembangunan daerah.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Nama : Titon Darmasto, S.H., M.M.

Jabatan : Direktur Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama:

- Memimpin dan mengendalikan kegiatan operasional bank.
- Menetapkan kebijakan dan strategi usaha.
- Memastikan kinerja bank yang sehat, berkelanjutan, dan sesuai prinsip GCG.
- Menjamin kepatuhan terhadap peraturan serta pengelolaan risiko dan keuangan secara hati-hati.
- Mengembangkan usaha, layanan, dan penyaluran kredit khususnya kepada UMKM.
- Mengelola SDM, menjalin kerja sama, serta menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pemegang saham.

Nama : Agung Sugiyarto, S.E., M.H.

Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan:

- Memastikan kegiatan bank sesuai peraturan dan prinsip kehati-hatian.
- Mengelola dan mengawasi fungsi kepatuhan serta penerapan GCG.
- Menyusun dan memastikan pelaksanaan kebijakan/prosedur kepatuhan serta budaya kepatuhan.
- Mengelola risiko kepatuhan dan menindaklanjuti temuan audit.
- Memberikan pertimbangan kebijakan serta menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada manajemen dan regulator.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Bank melakukan perbaikan dan penyempurnaan kebijakan, prosedur, serta kegiatan operasional sesuai arahan Dewan Komisaris, khususnya terkait tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap ketentuan OJK. Tindak lanjut dilakukan secara tepat waktu, terukur, dan berkelanjutan, serta disertai pemantauan, evaluasi, dan pelaporan berkala guna memastikan efektivitas perbaikan dan mendukung kinerja serta kesehatan bank.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Nama : Haryanti, S.Sn., M.Si.

Jabatan : Komisaris Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama:

- Memimpin Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
- Memastikan pengelolaan bank sesuai prinsip kehati-hatian, GCG, dan ketentuan yang berlaku.
- Mengkoordinasikan pengawasan, memimpin rapat, dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Memastikan tindak lanjut atas hasil audit dan pengawasan.
- Memberikan arahan strategis untuk menjaga kesehatan bank dan pencapaian tujuan usaha.



Nama : Tulus Yuniarto, S.T., S.E.

Jabatan : Komisaris Independen

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen:

- Melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif terhadap kebijakan serta kinerja Direksi.
- Memastikan operasional bank sesuai prinsip kehati-hatian, GCG, dan ketentuan yang berlaku.
- Menelaah laporan Direksi serta memantau manajemen risiko dan kepatuhan.
- Memastikan tindak lanjut atas temuan audit.
- Memberikan pandangan dan rekomendasi secara objektif demi menjaga kesehatan bank dan kepentingan pemangku kepentingan.

Rekomendasi Kepada Direksi

Direksi diharapkan terus meningkatkan kinerja dan kualitas pengelolaan bank melalui penguatan tata kelola, penerapan manajemen risiko yang efektif, serta kepatuhan terhadap ketentuan OJK. Selain itu, Direksi perlu mengoptimalkan penyaluran kredit secara prudent, meningkatkan kualitas aset, memperkuat pengendalian internal, serta melakukan inovasi layanan guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan serta kontribusi terhadap perekonomian daerah.

Kepemilikan Saham Pada BPR

Anggota Direksi

1	Nama	Titon Darmasto, S.H., M.M.
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00

2	Nama	Agung Sugiyarto, S.E., M.H.
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00

Dewan Komisaris

1	Nama	Haryanti, S.Sn., M.Si.
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00

2	Nama	Tulus Yuniarto, S.T., S.E.
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Pada Kelompok Usaha BPR

Anggota Direksi

1	Nama	Titon Darmasto, S.H., M.M.
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00
	Presentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

2	Nama	Agung Sugiyarto, S.E., M.H.
	Presentase Kepemilikan (%)	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00
	Presentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Dewan Komisaris

1	Nama	Haryanti, S.Sn., M.Si.
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00
	Presentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

2	Nama	Tulus Yuniyanto, S.T., S.E.
	Presentase Kepemilikan (%)	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00
	Presentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain

Anggota Direksi

1	Nama	Titon Darmasto, S.H., M.M.
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00

2	Nama	Agung Sugiyarto, S.E., M.H.
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00

Dewan Komisaris

1	Nama	Haryanti, S.Sn., M.Si.
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00

2	Nama	Tulus Yuniarto, S.T., S.E.
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Presentase Kepemilikan (%)	0,00

Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Pada BPR

Anggota Direksi

No	Nama	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Titon Darmasto, S.H., M.M.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Agung Sugiyarto, S.E., M.H.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Dewan Komisaris

No	Nama	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Haryanti, S.Sn., M.Si.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Tulus Yuniarto, S.T., S.E.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

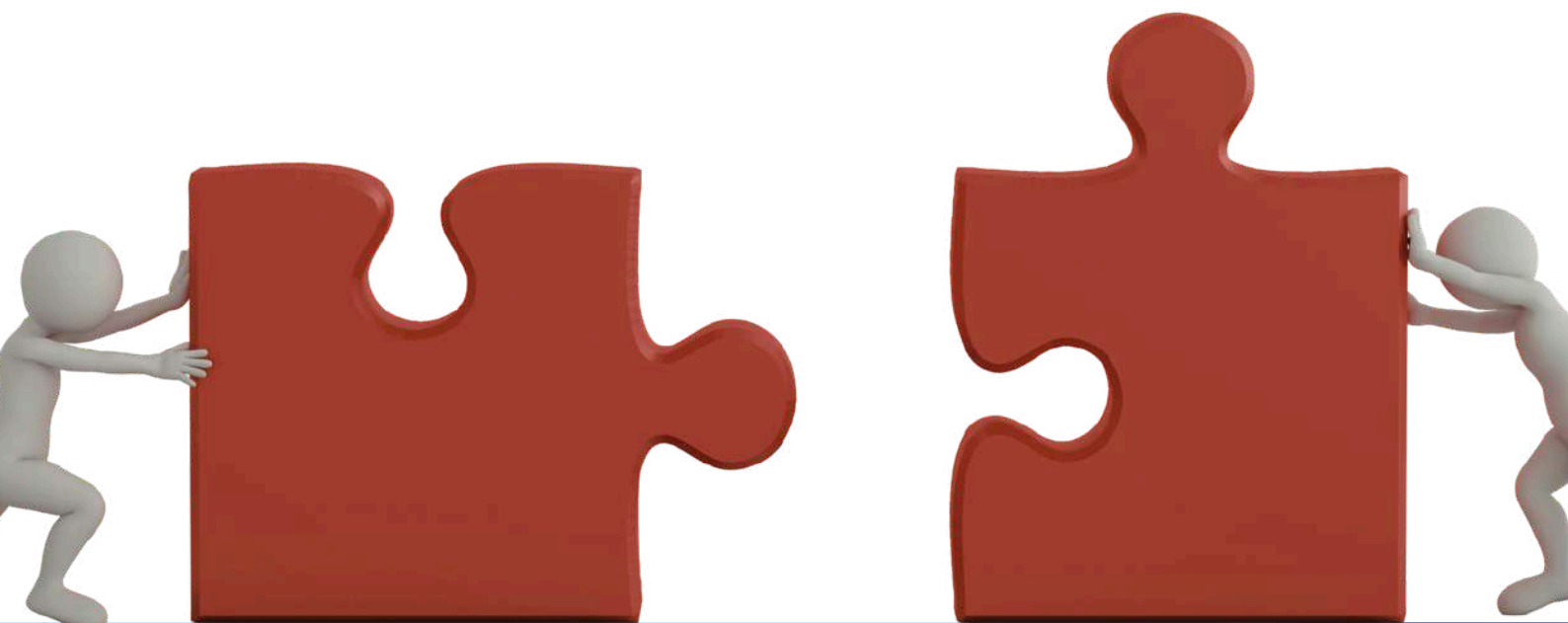
Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Pada BPR

Anggota Direksi

No	Nama	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Titon Darmasto, S.H., M.M.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Agung Sugiyarto, S.E., M.H.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Dewan Komisaris

No	Nama	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Haryanti, S.Sn., M.Si.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Tulus Yuniarto, S.T., S.E.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada



Remunerasi dan Fasilitas Pengurus

Kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi pengurus PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah serta Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Djoko Tingkir (Perseroda). Penetapan kebijakan tersebut dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adapun rasio antara gaji tertinggi dan terendah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Perbandingan (a/b):1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,2 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	0,8 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,4 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai tertinggi (b)	5 : 1

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	25 Juni 2025	4	Pembahasan hasil <i>assessment</i> dari VCTama
2	30 Juni 2025	4	Usulan Revisi RBB 2025 Tidak Disetujui
3	7 Agustus 2025	4	Pelaksanaan pengembangan Perusahaan, Peningkatan Budaya Kepatuhan terhadap Operasional
4	16 September 2025	4	Pelaksanaan Pelatihan aaUPPT dan PPPSPM yang direncanakan bulan September
5	22 Oktober 2025	4	Pelaksanaan Rencana studi Tiru
6	25 Oktober 2025	4	Persiapan Pemaparan LHP OJK dan BPKP

Dewan Komisaris telah melakukan 6 (enam) kali rapat khusus Dewan Komisaris dimana rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Selain rapat khusus Dewan Komisaris secara rutin dilaksanakan rapat pengurus. Secara akumulasi jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam setiap rapat 100%.

Internal *Fraud* dan Permasalahan Hukum

Selama tahun 2025, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen tidak terdapat kasus penyimpangan internal (*internal fraud*), baik yang melibatkan anggota Direksi, pegawai tetap, maupun pegawai tidak tetap. Selain itu, bank juga tidak menghadapi permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana, sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Selama tahun 2025, dana tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen sebesar Rp255.740.500,- (dua ratus lima puluh lima juta tujuh ratus empat puluh ribu lima ratus rupiah). Pelaksanaan CSR tersebut dilakukan melalui berbagai program yang mencakup pengembangan UMKM, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, serta sosial dan ekonomi.

Selama tahun berjalan, program CSR tersebut direalisasikan melalui 23 kegiatan yang tersebar di berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan arah kebijakan perusahaan. Selain itu, selama tahun 2025 tidak terdapat penyaluran dana CSR untuk kegiatan yang bersifat politik.



Laporan Keuangan





PT BPR
BANK DJOKO TINGKIR
(Perseroda) Kabupaten Sragen

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
DAFTAR ISI

	Halaman
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
III. LAPORAN KEUANGAN	
- Laporan Posisi Keuangan	1
- Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-32
V. LAMPIRAN	
- Analisa Laporan Keuangan	Lampiran I - VIII

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
2024
PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Titon Darmasto, SH MM
Alamat Kantor	: Jl Raya Sukowati No 249, Sragen
Alamat domisili	: Perum Mapan Cantel Jl Lusi No. 02 Rt.03/15, Cantel Wetan, Sragen Tengah, Sragen
Nomor Telepon	: 0271-892662
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Atas Nama dan Mewakili Direksi,

Sragen, 27 April 2026



PT BPR
BANK DJOKO TINGKIR
(Perseroda) Kabupaten Sragen

Titon Darmasto, SH.MM
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00143/3.0217/AU.2/07/1430-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

No: 00143/3.0217/AU.2/07/1430-1/1/III/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

No: 00143/3.0217/AU.2/07/1430-1/1/II/2026

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Heliantono & Rekan



**Junadi, SE., SH., M.Si., Ak, Adv., CPA.,
CFI., CLI., BKP., CFDP., CNPA., CPEA., ASEAN CPA.**



Scan QR untuk memastikan keaslian LAI

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.1417
Nomor Registrasi KAP : KEP-785/KM.1/2010

Semarang, 27 April 2026

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2025	2024
<u>ASET</u>			
Kas	2c.,3.	5.231.911.700	2.921.382.700
Penempatan pada bank lain	2e.,4.	152.990.378.752	132.107.354.215
Kredit yang diberikan	2f.,5.	336.955.463.483	309.153.640.020
Penyisihan Kerugian Kredit	2g.,6.	(6.543.824.262)	(7.108.173.763)
Aset Tetap - bersih	2i,7	7.364.100.739	7.500.478.924
Aset lain-lain	2j,8	8.212.425.174	3.954.127.768
Aset Pajak Tangguhan	2m,25b	504.130.421	-
JUMLAH ASET		<u>504.714.586.007</u>	<u>448.528.809.864</u>
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
<u>LIABILITAS</u>			
Liabilitas Segera	2k,9	4.331.094.590	3.991.787.480
Simpanan	2n,10	406.861.738.407	356.092.629.812
Simpanan dari bank lain	2o,11	8.354.920.450	8.799.974.694
Pinjaman yang Diterima	2o,12	18.274.062.266	27.236.442.950
Liabilitas Lain-lain	2p,13	11.895.848.695	2.152.238.135
JUMLAH LIABILITAS		<u>449.717.664.408</u>	<u>398.273.073.071</u>
<u>EKUITAS</u>			
Modal saham nilai nominal Rp 1.000,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor -29.388.933 lembar	1c,14	29.388.933.000	29.388.933.000
Saldo Laba			
Cadangan	15	13.254.640.249	11.351.599.363
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	16	12.353.348.350	9.515.204.432
JUMLAH EKUITAS		<u>54.996.921.599</u>	<u>50.255.736.795</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>504.714.586.007</u>	<u>448.528.809.864</u>

Sragen, 27 April 2026
Atas nama Direksi,



Titon Darmasto, SH. MM.
Direktur Utama

Q

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2r,17	54.492.658.887	39.013.586.799
Provisi dan Administrasi	2r,17	3.174.965.065	3.093.401.149
Jumlah Pendapatan Bunga		57.667.623.952	42.106.987.948
Beban Bunga Kontraktual	2t,18	(12.267.471.958)	(11.222.698.413)
Pendapatan Bunga - Neto		45.400.151.994	30.884.289.535
Pendapatan Operasional Lainnya	2r,19	5.769.245.008	4.563.972.169
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		51.169.397.002	35.448.261.704
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban penyisihan kerugian tabungan dan deposito	2t,20	(244.934.835)	(157.513.849)
Beban penyisihan kerugian kredit	2g,20	(1.517.710.674)	(3.043.651.764)
Beban Pemasaran	2t,21	(1.401.658.847)	(1.090.383.810)
Beban Administrasi dan Umum	2t,22	(29.450.526.980)	(16.513.717.243)
Beban Operasional Lainnya	2t,23	(3.029.159.455)	(2.417.246.700)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		(35.643.990.792)	(23.222.513.366)
LABA OPERASIONAL		15.525.406.210	12.225.748.338
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan	2s,24	-	300.000
Beban	24	(6.900.000)	(154.854.000)
JUMLAH BEBAN NON OPERASIONAL		(6.900.000)	(154.554.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15.518.506.210	12.071.194.338
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,25a	(3.669.288.280)	(2.555.989.906)
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	2m,25b	194.861.430	-
LABA TAHUN BERJALAN		12.044.079.360	9.515.204.432
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.044.079.360	9.515.204.432

Sragen, 27 April 2026

Atas nama Direksi,

**PT BPR
BANK DJOKO TINGKIR**
(Perseroda) Kabupaten Sragen

Titon Darmasto, SH. MM.

Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan

bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

URAIAN	Modal	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2024	28.888.933.000	5.681.419.224	4.205.789.765	7.321.951.874	46.098.093.863
Tambahan modal disetor	500.000.000	-	-	-	500.000.000
Dividen	-	-	-	(4.027.073.531)	(4.027.073.531)
Pembentukan Cadangan CSR	-	732.195.187	732.195.187	(1.464.390.374)	-
Tantiem Dana Kesejahteraan	-	-	-	(219.658.556)	(219.658.556)
Jasa Produksi	-	-	-	(292.878.075)	(292.878.075)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(585.756.150)	(585.756.150)
Laba tahun berjalan	-	-	-	(732.195.187)	(732.195.187)
				9.515.204.432	9.515.204.432
Saldo per 31 Des 2024	29.388.933.000	6.413.614.411	4.937.984.952	9.515.204.432	50.255.736.795
Dampak Penerapan SAK EP	-	-	-	309.268.991	309.268.991
Dividen	-	-	-	(5.233.362.541)	(5.233.362.541)
Pembentukan Cadangan CSR	-	951.520.443	951.520.443	(1.903.040.886)	-
Tantiem	-	-	-	(285.456.132)	(285.456.132)
Jasa Produksi	-	-	-	(380.608.177)	(380.608.177)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(761.216.254)	(761.216.254)
Laba tahun berjalan	-	-	-	(951.520.443)	(951.520.443)
				12.044.079.360	12.044.079.360
Saldo per 31 Des 2025	29.388.933.000	7.365.134.854	5.889.505.395	12.353.348.350	54.996.921.599

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		15.518.506.210	12.071.194.338
<i>Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:</i>			
Penyisihan kerugian tabungan/deposito		11.814.081	16.802.364
Penyisihan kerugian kredit		(564.349.501)	2.507.882.825
Penyusutan Aset Tetap	8	642.611.185	506.203.336
 <i>Perubahan aset dan kewajiban operasi :</i>			
Penempatan pada bank lain		(20.894.838.618)	(14.011.228.663)
Pendapatan bunga yang akan diterima		(3.920.388.340)	(104.740.312)
Kredit yang diberikan		(27.801.823.463)	(43.947.697.718)
Aset lain-lain		(337.909.066)	(1.597.207.882)
Kewajiban segera		339.307.110	114.928.612
Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank		50.769.108.595	55.968.956.734
Simpanan dari Bank Lain		(445.054.244)	(952.206.580)
Kewajiban Lainnya		9.743.610.562	(476.394.070)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3.669.288.280)	(2.555.989.906)
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi		19.391.306.231	7.540.503.078
 Arus Kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aset tetap	8	(506.233.000)	(960.580.498)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi		(506.233.000)	(960.580.498)
 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pinjaman yang diterima		(8.962.380.684)	(1.894.159.681)
Tambahan Setoran Modal		-	500.000.000
Pembayaran dividen		(5.233.362.541)	(4.027.073.531)
Pembayaran CSR		(285.456.132)	(219.658.556)
Pembayaran Tantiem		(380.608.177)	(292.878.075)
Pembayaran Jasa Produksi		(761.216.254)	(585.756.150)
Pembayaran Dana Kesra		(951.520.443)	(732.195.187)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(16.574.544.231)	(7.251.721.180)
 Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		2.310.529.000	(671.798.600)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		2.921.382.700	3.593.181.300
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3	5.231.911.700	2.921.382.700
 Saldo kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas		5.231.911.700	2.921.382.700
 Jumlah		5.231.911.700	2.921.382.700

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen didirikan pada tanggal 14 Oktober 1992 dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah tingkat II Sragen Nomor : 7 tahun 1992 yang disahkan melalui keputusan Gubernur Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 188-3/445/1992 dan diundangkan dalam lembaran daerah kabupaten tingkat II Sragen tanggal 18 November 1992 seri D nomor 12, serta mendapat pengesahan menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 222/KM.17/1993 tentang PD BPR Djoko Tingkir.

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Djoko Tingkir (Perseroda) (Bank) berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Djoko Tingkir (Perseroda) berdasarkan akta perubahan yang dibuat oleh notaris Winarsih, S.H., M.Kn dengan Nomor 91 Tanggal 27 Agustus 2024 dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0055127.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 02 September 2024.

Bank berkedudukan di JL Raya Sukowati No 249, Sragen, Jawa Tengah. Bank saat ini memiliki 4 kantor cabang yaitu Kantor Cabang Sukodono, Kedawung, Tanon, Sambung Macan.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan berdirinya PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) yaitu menjalankan usaha dalam bidang aktivitas keuangan, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, perantara moneter, perbankan konvensional, bank perkreditan rakyat.

Untuk mencapai tujuan tersebut perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

Perbankan Konvensional

Subgolongan ini mencakup kegiatan perbankan yang menjalankan usahanya secara konvensional seperti penerimaan simpanan dan/atau penutup simpanan dan pemberian kredit atau pinjaman dana. Bantuan kredit dapat berbagai macam bentuk, seperti pinjaman, pinjaman dengan jaminan, kartu kredit dan lain-lain.

Bank Perkreditan Rakyat

Kelompok ini mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek dan jangka panjang kepada masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan telah memiliki izin-izin sebagai berikut:

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.582.502.9.528.000
Nomor Induk Berusaha (NIB) : 1286000690889
Surat Ijin Kementerian Keuangan : Kep-222/KM-17/1993

c. Modal

Berdasarkan Akta No 98 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh notaris Winarsih, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0209515 tanggal 11 November 2024 modal dasar perusahaan sebesar Rp75.000.000.000,- (Tujuh puluh lima milyar rupiah) dengan nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per lembar saham.

Nama Pemegang Saham	Lembar	Persen	Jumlah
Pemerintah Kabupaten Sragen	29.388.933	100%	29.388.933.000
Jumlah	29.388.933	100%	29.388.933.000

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM - LANJUTAN

d. Susunan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank per 31 Desember 2025 berdasarkan akta notaris nomor 02 tanggal 5 Februari 2025 yang dibuat oleh notaris Winarsih, SH., M.Kn adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ny. Haryanti, S.Sn., M.Si
Komisaris	: Tn. Tulus Yuniarto, ST., SE.
Direktur Utama	: Tn. Titon Darmasto, SH. MM
Direktur	: Tn. Agung Sugiyarto, SE.,MH

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank per 31 Desember 2024 berdasarkan akta notaris nomor 16 tanggal 13 Oktober 2023 yang dibuat oleh notaris Winarsih, SH., M.Kn adalah sebagai berikut :

Komisaris	: Ny. Haryanti, S.Sn., M.Si
Direktur	: Tn. Titon Darmasto, SH. MM

e. Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 berjumlah 114 Orang dan 125 orang (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas, dan untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Bank Perkreditan Rakyat ("BPR") telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat ("SAK EP") dalam penyusunan laporan keuangan, yang sebelumnya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"). Sehubungan dengan penerapan awal SAK EP tersebut, manajemen telah melakukan evaluasi atas kemungkinan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan untuk periode sebelumnya.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak praktis (*impracticable*), dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Keterbatasan

Penerapan SAK EP, khususnya yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan serta pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berbasis *expected credit loss*, memerlukan data historis yang komprehensif dan terstruktur, antara lain informasi karakteristik kredit, profil risiko debitur, riwayat pembayaran, serta indikator penurunan kualitas kredit. Data tersebut tidak tersedia secara lengkap dan terdokumentasi secara memadai untuk periode sebelum penerapan SAK EP, sehingga manajemen tidak dapat menentukan dampak penerapan standar baru terhadap periode sebelumnya secara andal.

2. Perbedaan signifikan dalam dasar pengukuran CKPN dan klasifikasi

SAK EP memperkenalkan perubahan mendasar dalam dasar pengukuran dibandingkan dengan SAK ETAP, khususnya dalam metode perhitungan CKPN, klasifikasi aset keuangan, serta penentuan eksposur kredit berdasarkan risiko. Perbedaan metodologi tersebut menyebabkan hasil pengukuran berdasarkan SAK EP tidak dapat ditentukan secara retrospektif tanpa melakukan rekonstruksi data dan asumsi yang tidak dapat diverifikasi.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

3. Ketergantungan pada estimasi dan asumsi retrospektif (*hindsight*)
Penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya akan mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang disusun secara retrospektif dengan mempertimbangkan informasi yang diperoleh setelah tanggal pelaporan sebelumnya. Penggunaan pendekatan hindsight tersebut tidak mencerminkan kondisi dan informasi yang tersedia pada saat laporan keuangan periode sebelumnya disusun, sehingga berpotensi menurunkan keandalan laporan keuangan.
4. Keterbatasan sistem informasi dan proses operasional BPR pada periode sebelumnya
Sistem informasi akuntansi dan sistem informasi kredit yang digunakan oleh BPR pada periode sebelum penerapan SAK EP dirancang untuk memenuhi ketentuan SAK ETAP dan belum mendukung pengumpulan, pengolahan, serta pelacakan data kredit yang dipersyaratkan oleh SAK EP secara retrospektif, termasuk pemetaan risiko kredit secara historis. Oleh karena itu, penyajian kembali laporan keuangan memerlukan rekonstruksi data dan sistem yang tidak dapat dilakukan secara praktis.
5. Pertimbangan biaya dan manfaat informasi bagi pengguna laporan keuangan
Manajemen menilai bahwa sumber daya, waktu, dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya tidak sebanding dengan manfaat tambahan yang diperoleh oleh pengguna laporan keuangan, mengingat BPR telah menerapkan SAK EP secara konsisten dan penuh sejak tanggal 1 Januari 2025.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Hubungan Istimewa

Sesuai dengan SAK EP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

d. Pendapatan Bunga Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "*Non Performing*" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual*, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadiah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara *accrual*.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

f. Kredit yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Meskipun secara akuntansi BPR harus membuat tabel angsuran dengan suku bunga efektif, sistem BPR kepada nasabah masih tetap dapat menggunakan suku bunga flat sesuai dengan tujuan bisnis.

BPR dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit yang diberikan meliputi:

1. Kredit Modal Kerja (KMK)
2. Kredit Investasi
3. Kredit Konsumtif

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

g. Penyisihan Kerugian (CKPN) Dan Penghentian Pengakuan

BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

BPR menghitung CKPN menggunakan CKPN kolektif dan CKPN Individu, dimana CKPN kolektif diambil dari kategori jenis penggunaan kemudian menggunakan metode PD (*Probability Default Migration*) dan LGD (*Lost Given Default*) *colateral shortfall*. CKPN individu menggunakan data 25 Debitur terbesar yang mengalami penurunan nilai.

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang Diambil Alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap Agunan Yang Diambil Alih sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berkala dengan ketentuan. Dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian. Dan dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

i. Aset Tetap

Dalam hal aset tetap yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operasional.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus.

Aset Tetap	Manfaat (Tahun)	Tarif Penyusutan
Gedung/Bangunan	20	5,0%
Kendaraan Golongan 1	4	25,0%
Kendaraan Golongan 2	8	12,5%
Inventaris Gol.1	4	25,0%
Inventaris Gol.2	8	12,5%

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

i. Aset Tetap - Lanjutan

Aset tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

j. Aset Lain-Lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos asset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan, meliputi rincian aset lain–lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

l. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari :

1. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
3. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

m. Perpajakan - Lanjutan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

p. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

q. Modal

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam laporan posisi keuangan. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

r. Pendapatan Operasional

Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan:

1. BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

r. Pendapatan Operasional - Lanjutan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

2. Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

s. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

t. Beban Operasional

BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material.

Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

u. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Dengan berlakunya Undang-Undang tersebut, maka Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

u. Imbalan Kerja - Lanjutan

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*post service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

3. KAS

	2025	2024
Akun kas terdiri dari :		
- Kas Kecil	10.000.000	5.000.000
- Kantor Pusat	3.142.281.700	1.849.797.100
- KC Tanon	697.461.000	396.859.200
- KC Sambung Macan	379.407.900	244.402.000
- KC Kadawung	402.994.900	190.320.900
- KC Sukodono	599.766.200	235.003.500
Jumlah	5.231.911.700	2.921.382.700

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
GIRO		
PT. Bank Jateng No Rek. 010011627	13.058.569.306	4.840.613.605
PT. Bank Mandiri No Rek 1380016489036	6.377.422.280	4.438.659.563
PT. Bank Danamon No Rek. 003617025204	3.835.249.761	7.928.000
PT Bank BNI No Rek. 1438902164	1.597.796.290	177.997.879
PT. Bank BRI KCP No Rek. 211001000817301	1.385.443.385	3.636.297.231
PT Bank BTN No Rek. 108301300000319	745.101.166	1.376.875.404
PT Bank BSI No Rek. 7202649418	459.882.342	457.619.463
PT Bank Permata Tbk No Rek. 702402883	393.539.459	393.131.271
Bank DKI No Rek. 64010000850	193.446.710	194.516.493
Jumlah Giro	28.046.450.699	15.523.638.910

TABUNGAN

PT. Bank Mandiri No. Rek 1380006379908	9.870.957.678	7.982.840.929
PT Maspion No. Rek. 30263838888	5.952.300.425	5.333.722.325
PT. Bank Muamalat No. Rek. 5270003577	4.665.263.922	5.496.259.107
Bank SMBCI Kc Semarang No. Rek. 01933575757	2.939.919.642	-
PT Bank BSI No. Rek. 7192994629	2.689.426.518	1.767.334.281
PT Permata No. Rek. 01237528855	2.425.139.873	1.070.488.209
PT. Bank BPD No. Rek. 3010044080	2.010.860.879	12.801.997.081
PT BPR Eka Bumi Artha No. Rek. 2320801990	250.123.238	-
Bank Artha Graha Internasional No. Rek. 1084918390	193.639.445	1.000.000
PT BPR BKK Karangmalang No. Rek. 001900002	108.646.540	105.030.196
PD. BPR Bank Salatiga No. Rek. 10010066	79.352.054	77.009.731
Bank DKI No. Rek. 64030000022	40.016.884	2.040.026.884
Bank Jtrust Indonesia No. Rek. 2110666414	20.140.906	-
PT BPR Lestari No. Rek. 0110043530	5.426.338	5.499.154
PT Maspion No. Rek 3023030321	944.237	200.224.126
PT Maspion No. Rek. 30230002212	-	7.000.000.001
Tabungan Ditahan		
PT. Bank Muamalat No. Rek. 5270007616	6.006.417.845	5.117.572
Jumlah Tabungan	37.258.576.424	43.886.549.595

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	2025	2024
DEPOSITO Jangka Waktu 3 Bulan:		
PT. Bank Permata No. Rek. 88000039632	3.000.000.000	3.000.000.000
Bank Artha Graha Internasional A7554	3.000.000.000	3.000.000.000
PT. Bank Muallamat 5270007958	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank Muallamat 5270007959	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR INDRA CANDRA No. Rek. 008189	2.000.000.000	4.000.000.000
PT. BPR Bank Delta Artha No. Rek. 013195	2.000.000.000	2.000.000.000
MNC Bank 480039	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank Permata No. Rek. 88000039673	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Muallamat 5270007957	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA No. Rek. 0004830	1.000.000.000	-
PT. BPRS Kab Ngawi 1 000451	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Kab Ngawi 2 000452	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR DP TASPEN JATENG No. Rek. 1302	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR DP TASPEN JATENG No. Rek. 1425	1.000.000.000	-
BPR GUNA DAYA No. Rek. 0000018140	1.000.000.000	3.000.000.000
BPR GUNA DAYA No. Rek. 0000018141	1.000.000.000	-
PT. BPR Gajah Mungkur No. Rek. 002064	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank TGR No. Rek. 004031	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA No. Rek. 0004768	500.000.000	-
PT. BPR Gajah Mungkur No. Rek. 002469	500.000.000	-
PT. BPR Bank TGR No. Rek. 004173	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA No. Rek. 0004685	400.000.000	-
PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA No. Rek. 0004637	100.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Mitra Bali Banaran	-	200.000.000
PT. BPR LAwu Artha 003523	-	2.000.000.000
MNC Bank 480012	-	2.000.000.000
MNC Bank 483566	-	2.000.000.000
Jumlah Deposito Jangka Waktu 3 Bulan	29.000.000.000	37.700.000.000
DEPOSITO Jangka Waktu diatas 3 Bulan:		
Bank Maspion DG 85692	5.000.000.000	-
Bank Maspion DG 85672	3.000.000.000	-
PT. Bank Permata_39660	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank Mayapada 980374	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Temanggung No. Rek. 0000462	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Giri Sukadana No. Rek. 000869	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Wonosobo No. Rek.02917	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Sleman No. Rek. 23.00729	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Sleman No. Rek. 23.00738	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Sleman No. Rek. 23.00743	2.000.000.000	-
PT BPR BANK SOLO No. Rek. 0000080	1.500.000.000	-
PT. BPR Bank Karanganyar No. Rek. 001255	1.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Bank Karanganyar No. Rek. 001253	1.000.000.000	-
PD. BPR Bank Salatiga No. Rek.0001204	1.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Bank Brebes No. Rek. 01469	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah dipindahkan	29.500.000.000	12.000.000.000

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - LANJUTAN

	2025	2024
DEPOSITO Jangka Waktu diatas 3 Bulan - Lanjutan:		
Jumlah pindahan	29.500.000.000	12.000.000.000
PT BPR Bank Rembang No. Rek. 0001562	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Rembang No. Rek. 0001644	1.000.000.000	-
PT. BPR LAwu Artha No. Rek. 001106	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR LAwu Artha No. Rek. 001105	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR BANK JOMBANG No. Rek. 002274	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR BANK JOMBANG No. Rek. 002275	1.000.000.000	-
PT. BPR Delanggu Raya No. Rek. 000165	1.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Delanggu Raya No. Rek. 000196	1.000.000.000	-
PT. BPR Artha Sari	1.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Artha Sari No. rek. 14562	1.000.000.000	-
BPRS HIK Parahyangan No. Rek. 00021985	1.000.000.000	2.000.000.000
BPRS HIK Parahyangan No. Rek. 00021984	1.000.000.000	-
PT BPR Bapera No. Rek. 002871	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bapera No. Rek. 002872	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia 133084	1.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia 133213	1.000.000.000	-
PT BPR DANAMAS PRATAMA No. Rek. 0007037	1.000.000.000	-
PT BPR SYARIAH KEDUNG ARTO No. Rek. D0002361	1.000.000.000	-
PT BPR SYARIAH KEDUNG ARTO No. Rek. D0002767	1.000.000.000	-
PT BPR MODERN EXPRESS No. Rek. DB911/24358	1.000.000.000	-
PT BPR ADIPURA SANTOSA No. Rek. 003363	1.000.000.000	-
PT BPR BEKONANG SUKOHARJO No. Rek. 0000041	1.000.000.000	-
Perumda BPR Bank Brebes No. Rek. 00635	750.000.000	-
PT BPR DANAMAS PRATAMA No. Rek. 0007042	750.000.000	-
PT BPR Kartasura Makmur No. Rek. 2998	500.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank Boyolali (APEX) No. Rek. 0004888	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Bank Klaten (APEX) No. Rek. 0002177	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Bank TGR No. Rek. 004412	500.000.000	500.000.000
Bank Banten KC Jogjakarta No. Rek. A051457	500.000.000	-
Bank Banten KC Jogjakarta No. Rek. A047220	500.000.000	-
PT BPR MITRA PANDANARAN MANDIRI No. Rek. 2380	500.000.000	-
PT BPR MODERN EXPRESS No. Rek. DB911/24359	500.000.000	-
PT BPR ADIPURA SANTOSA No. Rek. 003417	500.000.000	-
PT BPR Binalanggeng Mulia No. Rek. 002272	500.000.000	-
BPR Bapas Kota Semarang No. Rek. 00746	500.000.000	-
PT BPR Sukadana No. Rek. 0006611	500.000.000	-
PT. Bank Jateng No. Rek 085134	30.000.000	30.000.000
PT. Bank Mega No Rek 011733	-	2.000.000.000
PT. Bank Mega No. Rek 011732	-	1.000.000.000
PT. Bank Mayapada 957242	-	2.000.000.000
Perumda BPR Bank	-	1.000.000.000
Bank Maspion DG 85318	-	800.000.000
Jumlah Deposito Jangka Waktu Diatas 3 Bulan	59.030.000.000	35.330.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	153.335.027.123	132.440.188.505
CKPN Aset Produktif	(344.648.371)	(332.834.290)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - bersih	152.990.378.752	132.107.354.215

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2025	2024
Pokok Kredit/baki debit	340.641.817.994	314.025.390.930
Administrasi yang belum diamortisasi	(1.822.740.018)	(2.449.278.605)
Provisi yang belum diamortisasi	(1.852.423.100)	(2.413.312.943)
Pend Ditangguhkan Resch	(6.364.266)	(9.159.361)
Cadangan Kerugian Resch	(4.827.127)	-
Jumlah setelah dikurangi Provisi administrasi	336.955.463.483	309.153.640.020
CKPN Kredit	(6.543.824.262)	(7.108.173.763)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	330.411.639.221	302.045.466.257
a. Jenis Kredit		
Kredit Yang Diberikan- Modal Kerja		
KYD Modal Kerja-Jodang	19.170.434.252	23.291.685.739
KYD Modal Kerja-Sejahtera	12.239.591.013	16.385.947.963
KYD Modal Kerja-Caraka	10.268.478.972	11.953.993.607
KYD Modal Kerja-Pertiwi	4.582.716.315	4.197.120.833
KYD Modal Kerja-KURDA	3.889.220.469	5.758.621.016
KYD Modal Kerja-Peny Barang	1.200.000.000	5.160.000.000
KYD Modal Kerja-Kreatif	-	12.497.946
KYD Modal Kerja-ADIL	-	33.298.999
Kredit Yang Diberikan- Investasi		
KYD Investasi-Sejahtera	20.930.339.687	15.377.011.167
KYD Investasi-Jodang	1.385.217.717	1.063.634.501
KYD Investasi-Pertiwi	502.967.360	14.575.928
KYD Investasi-Caraka	288.731.502	79.077.997
Kredit Yang Diberikan- Konsumtif		
KK PPPK	136.058.721.790	97.893.360.873
KYD Konsumtif-Perangkat Desa	48.174.638.760	55.063.642.767
KYD Konsumtif-Swasta	31.119.652.706	35.307.047.095
KYD Konsumtif-PNS	22.756.805.843	18.381.619.017
KYD Konsumtif Tunj Profesi Guru	21.385.695.156	17.103.918.670
KYD Konsumtif-Polri	5.688.476.601	5.733.891.858
KYD Konsumtif TPP Dinas Pendidikan	698.019.082	805.505.711
KYD GBT THL	302.110.769	388.770.167
KYD Konsumtif ADIL	-	15.169.074
KYD GBT Kontrak	-	5.000.002
Jumlah Kredit yang Diberikan	340.641.817.994	314.025.390.930
Administrasi	(1.822.740.018)	(2.449.278.605)
Provisi	(1.852.423.100)	(2.413.312.943)
Pend Ditangguhkan Resch	(6.364.266)	(9.159.361)
Cadangan Kerugian Resch	(4.827.127)	-
Jumlah setelah dikurangi Provisi administrasi	336.955.463.483	309.153.640.020
CKPN Kredit	(6.543.824.262)	(7.108.173.763)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	330.411.639.221	302.045.466.257

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

	2025	2024
b. Kolektabilitas		
Lancar	318.544.722.406	295.438.501.294
Dalam Perhatian Khusus	10.970.120.308	6.987.890.519
Kurang Lancar	516.542.458	644.986.921
Diragukan	1.072.178.429	1.486.039.979
Macet	9.538.254.393	9.467.972.217
Jumlah Kredit yang Diberikan	340.641.817.994	314.025.390.930
Administrasi	(1.822.740.018)	(2.449.278.605)
Provisi	(1.852.423.100)	(2.413.312.943)
Pend Ditangguhkan Resch	(6.364.266)	(9.159.361)
Cadangan Kerugian Resch	(4.827.127)	-
Jumlah setelah dikurangi Provisi administrasi	336.955.463.483	309.153.640.020
CKPN Kredit	(6.543.824.262)	(7.108.173.763)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	330.411.639.221	302.045.466.257

6. PENYISIHAN KERUGIAN

	2025	2024
Saldo awal tahun	7.108.173.763	4.600.290.938
Beban CKPN Kredit - Kepada Pihak ke-3 Bukan Bank	1.517.710.674	3.043.651.764
Pengembalian/pemulihan CKPN Kredit	(2.082.060.175)	(535.768.939)
Saldo Akhir Tahun	6.543.824.262	7.108.173.763

7. ASET TETAP

	Saldo	Mutasi tahun 2025		Saldo
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
	2025			2025
Biaya perolehan				
Tanah	4.995.896.000	-	-	4.995.896.000
Bangunan	1.216.069.747	-	-	1.216.069.747
Inventaris	3.916.574.021	252.900.000	-	4.169.474.021
Kendaraan	3.132.675.000	253.333.000	-	3.386.008.000
Jumlah	13.261.214.768	506.233.000	-	13.767.447.768

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

7. ASET TETAP - LANJUTAN

	Saldo 1 Januari 2025	Mutasi tahun 2025		Saldo 31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	591.968.041	60.142.987	-	652.111.028
Inventaris	3.057.018.340	304.735.561	-	3.361.753.902
Kendaraan	2.111.749.463	277.732.636	-	2.389.482.099
Jumlah	5.760.735.844	642.611.185	-	6.403.347.029
Jumlah tercatat	7.500.478.924			7.364.100.739

	Saldo 1 Januari 2024	Mutasi tahun 2024		Saldo 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Tanah	4.995.896.000	-	-	4.995.896.000
Bangunan	1.216.069.747	-	-	1.216.069.747
Inventaris	3.194.143.523	722.430.498	-	3.916.574.021
Kendaraan	2.894.525.000	238.150.000	-	3.132.675.000
Jumlah	12.300.634.270	960.580.498	-	13.261.214.768

	Saldo 1 Januari 2024	Mutasi tahun 2024		Saldo 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	531.825.061	60.142.980	-	591.968.041
Inventaris	2.878.870.966	178.147.374	-	3.057.018.340
Kendaraan	1.843.836.477	267.912.982	-	2.111.749.463
Jumlah	5.254.532.504	506.203.336	-	5.760.735.844
Jumlah tercatat	7.046.101.766			7.500.478.924

8. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
Penempatan ABA	149.945.965	166.554.836
Kredit yang diberikan	5.603.195.435	1.666.198.224
Jumlah Dipindahkan	5.753.141.400	1.832.753.060

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8. ASET LAIN-LAIN - LANJUTAN

	2025	2024
Jumlah Pindahan	5.753.141.400	1.832.753.060
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - Lanjutan		
Deposit Saldo PPOB	254.000.000	254.000.000
Undian	31.776.500	-
Sewa Gedung	504.846.636	494.228.314
Sewa Tanah Tower	4.583.346	7.083.342
Keperluan Bagian Umum	1.543.960.000	59.860.000
Keperluan IT	-	20.776.500
Keperluan Bagian Pempel	120.117.292	86.426.552
Aplikasi Mobile Banking Pactindo	-	1.199.000.000
Jumlah	8.212.425.174	3.954.127.768

9. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024
Terdiri dari:		
Liabilitas kepada Pemerintah		
PPH Pasal 4 (2) Tabungan	67.348.433	55.980.843
PPH Pasal 4 (2) Deposito	103.205.327	89.566.293
PPH Pasal 21 Karyawan	743.481.108	145.149.748
PPH Pihak ketiga	24.068.847	14.851.735
PPH Pasal 23 Perusahaan	444.551	2.476.856
Liabilitas kepada Nasabah		
Titipan Notaris	608.750.395	439.975.658
Titipan Nas-Subsidi Bunga Kredit Kurda 2025	453.225.000	-
Titipan Asuransi Lainnya	289.674.613	476.782.419
Titipan Nas-Subsidi Bungan Kredit	260.512.500	1.444.560.000
Titipan Nas-Subsidi Bunga Kredit 2024	185.505.000	-
Titipan Angsuran - Kredit	174.011.795	174.011.795
Jaspel	106.447.275	12.473.740
Titipan Transfer Bank	104.768.718	58.280.716
Titipan Nas-Asuransi Kredit Kurda	21.156.650	20.753.450
Payment Point Online Bank KPO	20.096.217	20.096.217
Kas RSUD SRAGEN	17.112.326	17.112.326
Titipan Premi Asuransi CAR	9.257.418	9.257.418
Asuransi AIA	7.703.239	7.703.239
Titipan Premi Angsuran Kredit	2.202.281	789.115
Titipan Nas-Asuransi Jasindo	1.746.390	-
KC Sbmacan	1.732.550	1.732.550
Perangkat Desa	1.427.301	1.427.288
Kas Ngrampal	1.171.000	1.171.000
KK RSUD GEMOLONG	1.016.227	1.016.227
PPOB Asuransi Toga	194.317	194.317
Titipan Premi Asuransi JMA	162.895	162.895
Kas Bunder	19.000	19.000
Lainnya	1.124.653.217	996.242.635
Jumlah	4.331.094.590	3.991.787.480

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

10. SIMPANAN

a. Tabungan

	2025		2024	
	Suku bunga	Jumlah	Suku bunga	Jumlah
Tabungan Asri	2% - 3%	219.286.231.639	2%	190.383.583.213
Tabungan Wajib	0,5%	16.797.706.915	0,5%	19.172.217.064
Tabungan Pelajar	2% - 3%	4.496.855.402	2%	3.979.350.026
Tabungan Hari Tua	3%	4.158.502.713	3%	4.597.564.948
Tabungan TOGA Bulanan	2%	2.117.078	2%	2.101.698
Tabungan Simpel	0%	5.470.828.136	0%	3.533.814.251
Tabungan- Kemudi	2%	2.567.259.253	2%	799.215.680
Jumlah		252.779.501.137		222.467.846.880

b. Deposito Berjangka

Jangka waktu	2025		2024	
	Suku bunga	Jumlah	Suku bunga	Jumlah
1 bulan	3,75% - 4%	24.868.816.455	3,75%	21.561.816.455
3 bulan	4% - 5,5%	52.863.122.000	4%	49.368.973.910
6 bulan	4,25% - 5%	38.241.926.081	4,3%	32.404.702.983
12 bulan	4% - 6%	38.108.372.734	5%	30.289.289.584
Jumlah		154.082.237.270		133.624.782.932
Jumlah Simpanan		406.861.738.407		356.092.629.812

Berdasarkan keterkaitan dengan bank :

Tabungan

Tidak Terkait	252.335.564.523	221.741.558.940
Terkait	443.936.614	726.287.940
Jumlah	252.779.501.137	222.467.846.880

Deposito

Tidak Terkait	154.082.237.270	133.624.782.932
Jumlah	154.082.237.270	133.624.782.932
Jumlah Simpanan	406.861.738.407	356.092.629.812

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025		2024	
	Suku Bunga	Jumlah	Suku Bunga	Jumlah
Tabungan				
BPR Artha Moro	2%	13.608.766	2%	1.003.730.103
BPR Karangmalang (Perseroda)	2%	341.199.058	2%	296.134.193
BPR Bali Banaran Mandiri	2%	83.889	2%	82.230
BPR Yekti Insan Sembada	2%	28.737	2%	28.168
Jumlah		354.920.450		1.299.974.694

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN - LANJUTAN

	2025		2024	
	Suku Bunga	Jumlah	Suku Bunga	Jumlah
Deposito 3 Bulan				
BPR BKK Grogol (Perseroda)	5,25%	500.000.000	5,25%	500.000.000
BPR BKK Grogol (Perseroda)	5,25%	500.000.000	5,25%	500.000.000
BPR BKK Grogol (Perseroda)	0%	-	5,25%	500.000.000
BPR Kendali Artha	5%	1.000.000.000	5,00%	1.000.000.000
BPR Kendali Artha	5%	1.000.000.000	5,00%	1.000.000.000
BPR BKK Boyolali (Perseroda)	5%	-	5%	1.000.000.000
BPR BKK Temanggung (Perseroda)	4,75%	2.000.000.000	0%	-
Jumlah		5.000.000.000		4.500.000.000
	2025		2024	
	Suku Bunga	Jumlah	Suku Bunga	Jumlah
Deposito 6 Bulan				
Perumda BPR Kulon Progo	5,5%	1.000.000.000	5,5%	1.000.000.000
Perumda BPR Kulon Progo	5,5%	1.000.000.000	5,5%	1.000.000.000
BPR Bank Klaten (Perseroda)	5%	1.000.000.000	5%	1.000.000.000
Jumlah		3.000.000.000		3.000.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		8.354.920.450		8.799.974.694

12. PINJAMAN DITERIMA

	2025	2024
PT Sarana Multigriya Finansial (SMF)	18.274.062.266	27.236.442.950
Jumlah	18.274.062.266	27.236.442.950

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) sebagai berikut :

Fasilitas 1

- Nomor : 243/ADD/SMF-BPRDT/IX/2022
 - Fasilitas kredit : *Uncommitted Facility line*
 - Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja - non revolving
 - Tujuan Penggunaan : Modal Kerja BPR
 - Plafon Kredit : Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah)
 - Jangka Waktu : 113 bulan mulai 10 November 2022 - 11 April 2032
 - Suku Bunga : 6,6% p.a (ditinjau setiap 24 bulan)
 - Jaminan Fasilitas : - Fidusia atas aset keuangan berupa kumpulan tagihan yang tercantum dalam Daftar Tagihan yang dijaminan yang telah disepakati
- Nilai tagihan KPR (termasuk tagihan pembiayaan pembangunan diatas lahan milik sendiri dan tagihan KPR Inden) sebesar 110% dari besarnya nilai fasilitas yang ditarik

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

12. PINJAMAN DITERIMA - LANJUTAN

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) sebagai berikut (Lanjutan):

Fasilitas 1 - Lanjutan

Jaminan Fasilitas : - Tagihan kredit multiguna perumahan sebesar 100% dari besarnya nilai fasilitas pinjaman yang ditarik
- Tagihan pembiayaan mikro perumahan sebesar 100% dari besarnya nilai fasilitas pinjaman yang ditarik
- Tagihan pembiayaan modal kerja konstruksi perumahan sebesar 125% dari besarnya nilai fasilitas pinjaman yang ditarik

Fasilitas 2

Nomor : 145/PKS-PP/SMF-BPR.DT.VI/2022
Fasilitas kredit : Fasilitas non revolving loan
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja - non revolving loan
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja BPR
Plafon Kredit : Rp. 4.142.754.995 (Empat milyar seratus empat puluh dua juta tujuh ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah)
Jangka Waktu : 113 bulan mulai 29 Juli 2022 - 30 Desember 2031
Suku Bunga : 6,6% p.a (ditinjau setiap 24 bulan)
Jaminan Fasilitas : - Fidusia atas aset keuangan berupa kumpulan tagihan yang tercantum dalam Daftar Tagihan yang dijaminan yang telah disepakati

Fasilitas 3

Nomor : 082/ADD/UFL/SMF-BPR.DT/V/2023
Fasilitas kredit : *Uncommitted Facility line*
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja - non revolving
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja BPR
Plafon Kredit : Rp20.857.245.005 (duapuluh milyar delapan ratus lima puluh tujuh juta dua ratus empat puluh lima ribu lima rupiah)
Jangka Waktu : 156 bulan mulai 25 Agustus 2023 - 25 Agustus 2036
Suku Bunga : 6,45% p.a (ditinjau setiap 36 bulan)
Jaminan Fasilitas : - Fidusia atas aset keuangan berupa kumpulan tagihan yang tercantum dalam Daftar Tagihan yang dijaminan yang telah disepakati

13. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2025	2024
Liabilitas Lain-Lain Terdiri dari :		
a. UTANG BUNGA		
Deposito Belum Jatuh Tempo	289.509.616	248.647.996
Pinjaman yang Diterima dari Bank	19.726.027	19.726.027
Simpanan Bank Lain Belum Jatuh Tempo	18.965.753	16.092.466
Deposito Sudah Jatuh Tempo	13.023.037	8.870.838
Jumlah	341.224.433	293.337.327
b. UTANG PAJAK		
PPH Pasal 29 (catatan 25)	133.853.460	453.132.666
Jumlah	133.853.460	453.132.666

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

13. LIABILITAS LAIN-LAIN - LANJUTAN

	2025	2024
c. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA		
Cadangan Kewajiban Imbalan Pasca kerja	2.291.501.913	1.405.768.142
Jumlah	2.291.501.913	1.405.768.142
d. LIABILITAS LAINNYA		
Cadangan THR dan Insentif	756.399.795	-
Cadangan Pendidikan	769.250.032	-
Cadangan Promosi	250.000.000	-
Cadangan Konversi EIR	6.753.619.062	-
Seragam	100.000.000	-
Cadangan Pajak	500.000.000	-
Jumlah	9.129.268.889	-
JUMLAH LIABILITAS LAIN-LAIN	11.895.848.695	2.152.238.135

14. MODAL DISETOR

	2025	2024
Modal Disetor		
Modal Dasar	75.000.000.000	75.000.000.000
Modal Belum Disetor	(45.611.067.000)	(45.611.067.000)
Jumlah	29.388.933.000	29.388.933.000

15. CADANGAN

	2025	2024
Cadangan terdiri dari:		
a. Cadangan Umum		
Saldo Awal Tahun	6.413.614.411	5.681.419.224
Tambahan dari pembagian laba tahun 2024 dan tahun 2023	951.520.443	732.195.187
Saldo akhir tahun	7.365.134.854	6.413.614.411
b. Cadangan Tujuan		-
Saldo Awal Tahun	4.937.984.952	4.205.789.765
Tambahan dari pembagian laba tahun 2024 dan tahun 2023	951.520.443	732.195.187
Saldo akhir tahun	5.889.505.395	4.937.984.952
Jumlah Cadangan Akhir Tahun	13.254.640.249	11.351.599.363

16. SALDO LABA

	2025	2024
Saldo awal tahun	9.515.204.432	7.321.951.874
Koreksi Saldo Laba (Dampak Penerapan SAK EP)	309.268.991	-
Dividen	(5.233.362.541)	(4.027.073.531)
Cadangan Umum	(951.520.443)	(732.195.187)
Jumlah dipindahkan	3.639.590.439	2.562.683.156

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. SALDO LABA - LANJUTAN

	2025	2024
Jumlah pindahan	3.639.590.439	2.562.683.156
Cadangan Tujuan	(951.520.443)	(732.195.187)
CSR	(285.456.132)	(219.658.556)
Tantiem	(380.608.177)	(292.878.075)
Jasa Produksi	(761.216.254)	(585.756.150)
Dana Kesra	(951.520.443)	(732.195.187)
Laba tahun berjalan	12.044.079.360	9.515.204.432
Saldo akhir tahun	12.353.348.350	9.515.204.432

Berdasarkan risalah RUPS PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) tanggal 3 Februari 2025 menyetujui untuk mengalokasikan Laba Tahun-tahun lalu digunakan untuk Pembagian Dividen, Cadangan Umum, Cadangan Tujuan, CSR, Tantiem, Jasa Produksi, Dana Kesra.

Penerapan SAK EP oleh Perusahaan mengakibatkan koreksi saldo laba awal tahun 2025 sebesar Rp309.268.991 yang merupakan pengakuan aset pajak tangguhan atas kewajiban imbalan kerja.

17. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Pendapatan bunga kontraktual terdiri dari:		
Dari pihak ketiga bukan bank	49.345.838.660	34.851.706.664
Giro	124.952.106	114.049.405
Tabungan	570.974.252	397.838.775
Deposito berjangka	4.450.893.869	3.649.991.955
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	54.492.658.887	39.013.586.799

Rincian Pendapatan Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank adalah sebagai berikut:

Bunga Kredit Modal Kerja

Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Sejahtera	2.912.923.995	3.388.076.988
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Jodang	3.367.649.361	3.290.063.205
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-KURDA	1.358.149.775	1.146.620.002
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Pertiwi	574.716.427	598.644.170
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Pny Barang Jasa	41.903.226	567.496.774
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Caraka	1.048.035.231	530.541.609
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-ADL	1	20.276.128
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Kreatif	1.299.489	4.905.581

Bunga Kredit Investasi

Bunga Phk ke3 Pinj Investasi-Sejahtera	3.805.231.792	2.272.934.604
Bunga Phk ke3 Pinj Investasi-Jodang	142.523.255	110.193.972
Bunga Phk ke3 Pinj Investasi-Caraka	19.779.721	18.141.177
Bunga Phk ke3 Pinj Investasi-Pertiwi	13.203.027	11.360.004
Jumlah dipindahkan	13.285.415.300	11.959.254.214

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. PENDAPATAN BUNGA - LANJUTAN

	2025	2024
Jumlah pindahan	13.285.415.300	11.959.254.214
Bunga Kredit Konsumtif		
Bunga KK GBT PPPK	13.118.898.327	8.155.216.012
Bunga Phk ke3 PinjKons-Perangkat Desa	11.433.000.805	7.717.245.460
Bunga Phk ke3 PinjKons-Swasta	4.124.870.906	2.362.930.814
Bunga Phk ke3 PinjKons- Tunj Profesi Guru	3.967.315.483	2.115.956.232
Bunga Phk ke3 PinjKons-PNS	2.258.901.672	1.462.631.624
Bunga Phk ke3 PinjKons-Polri	852.040.139	742.353.585
Bunga Phk ke3 PinjKons-TPP Dinas Pendidikan	160.115.454	175.285.767
Bunga KK GBT THL	144.489.646	143.569.704
Bunga Phk ke3 PinjKons-ADL	240.926	16.713.250
Bunga KK GBT KONTRAK	550.002	550.002
Jumlah Pendapatan Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	49.345.838.660	34.851.706.664
Pendapatan bunga berasal dari:		
Provisi	1.516.924.662	1.466.644.422
Administrasi	1.686.382.337	1.626.756.727
Beban Koreksi atas pendapatan Bunga	(28.341.935)	-
Jumlah pendapatan provisi administrasi	3.174.965.065	3.093.401.149

18. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual terdiri dari:		
a. Dari bank-bank lain		
Deposito berjangka	409.924.644	405.404.097
Tabungan	16.158.451	9.114.359
Jumlah dari Bank lain	426.083.095	414.518.456
b. Kepada pihak ketiga bukan bank :		
Tabungan Umum	3.706.739.450	3.182.427.751
Tabungan Berjangka	29.729.280	-
Deposito berjangka	5.597.853.312	4.977.250.913
Beban Pinjaman yang Diterima - Pihak ke 3 Bukan Bank	1.555.717.334	1.839.907.137
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	723.898.079	618.471.077
Fee OJK	227.451.408	190.123.079
Jumlah pihak ketiga bukan bank	11.841.388.863	10.808.179.957
Jumlah beban bunga kontraktual	12.267.471.958	11.222.698.413

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Terdiri dari:		
Kredit Hapus Buku - Pokok	121.196.250	429.994.183
Kredit Hapus Buku - Bunga	1.166.662	12.056.149
Pemulihan CKPN-ABA	228.293.627	140.711.485
Jumlah dipindahkan	350.656.539	582.761.817

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LANJUTAN

	2025	2024
Terdiri dari (Lanjutan):		
Jumlah pindahan	350.656.539	582.761.817
Pemulihan CKPN-Kredit	2.082.060.175	535.768.939
Fee PPOB	8.213.704	11.472.604
Denda Angsuran	30.951.789	41.720.050
Penutupan Tabungan	12.482.358	13.083.781
Pinalty Deposito	52.684.876	52.574.667
Adm Pasif Tabungan	355.956.094	460.043.864
Selisih Kas	75.268	66.550
Adm Tabungan Asri	255.567.619	187.408.039
Adm Beban Transfer	101.704.336	18.298.000
Pinalty Tabungan Hold	975.000	-
Lainnya	2.517.917.249	2.660.773.858
Jumlah	5.769.245.008	4.563.972.169

20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2025	2024
Terdiri dari :		
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	4.827.127	-
Beban CKPN - Penempatan pada Bank Lain	240.107.708	157.513.849
Beban CKPN Kredit - Kepada Pihak ke-3 Bukan Bank	1.517.710.674	3.043.651.764
Jumlah	1.762.645.509	3.201.165.613

21. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
Beban Pemasaran terdiri dari :		
Spanduk/baliho/plakat	17.983.500	35.731.000
Beban Pemasaran - Promosi	12.396.999	12.184.000
Hadiah Langsung	2.060.692	11.431.500
Iklan Media	404.000	2.989.191
Lainnya	1.368.813.656	1.028.048.119
Jumlah	1.401.658.847	1.090.383.810

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
Beban Administrasi dan Umum terdiri dari:		
a. Beban Tenaga kerja		
Gaji Pokok	2.325.319.821	2.351.026.954
Tunjangan Istri/suami/Anak	40.364.208	-
Tunjangan Jabatan	884.022.400	750.252.000
Tunjangan Kinerja	1.289.574.411	1.100.808.220
Tunjangan Penyesuaian	191.938.235	202.431.223
Tunjangan Perumahan	306.862.400	170.292.000
Tunjangan Keluarga	581.129.920	486.593.600
Jumlah dipindahkan	5.619.211.395	5.061.403.997

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - LANJUTAN

	2025	2024
Beban Administrasi dan Umum terdiri dari (Lanjutan):		
Jumlah pindahan	5.619.211.395	5.061.403.997
Tunjangan PPh pasal 21	2.293.160.055	929.252.270
Lainnya	1.300.923.220	1.072.038.380
Honorarium	633.884.409	456.278.143
Jumlah Gaji dan Upah	9.847.179.079	7.518.972.791
Beban Tenaga Kerja Lainnya		
Tunjangan Semesteran	4.477.241.747	1.363.791.735
Tunjangan Hari Tua (THT)	194.200.559	201.099.007
Tunjangan Pensiun	253.448.776	191.004.506
Tunjangan Jaminan Hari Tua (JHT)	338.082.792	310.654.715
Tunjangan Hari Raya	902.961.680	536.208.265
Tunjangan Cuti Tahunan	567.701.528	349.788.455
Lainnya	1.832.928.823	-
Jumlah Beban Tenaga Kerja Lainnya	8.566.565.905	2.952.546.683
Jumlah Beban Tenaga Kerja	18.413.744.984	10.471.519.474
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan		
Pendidikan	2.300.985.000	694.847.779
Akomodasi Diklat	-	8.570.000
Uang Saku Diklat	-	2.310.000
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	2.300.985.000	705.727.779
c. Beban Sewa		
Sewa Core Bank System	324.800.000	391.800.000
Sewa Gedung	286.911.941	248.056.686
Sewa Lainnya	373.725.925	187.892.750
Sewa Tower	2.499.996	7.649.996
Jumlah Beban Sewa	987.937.862	835.399.432
d. Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Penyusutan Kendaraan	277.732.625	267.912.982
Penyusutan Peralatan & Perlengkapan	304.735.564	178.147.374
Penyusutan Aset tak berwujud	-	-
Penyusutan Gedung	60.142.980	60.142.980
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	642.611.169	506.203.336
e. Beban Premi Asuransi		
Asuransi tenaga kerja	691.236.479	603.627.410
Asuransi kendaraan	32.137.191	57.220.790
Asuransi Tabungan Rencana	41.135.000	30.476.000
Asuransi cash in transit	29.764.000	29.764.000
Asuransi cash in safe	18.133.211	10.076.500
Asuransi gedung	4.624.060	4.624.060
Jumlah Beban Premi Asuransi	817.029.941	735.788.760

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - LANJUTAN

	2025	2024
Beban Administrasi dan Umum terdiri dari (Lanjutan):		
f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan dan Perbaikan Kantor	156.497.564	90.383.000
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Roda 4	33.687.150	31.647.852
Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor	8.915.000	13.293.000
Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pendingin	9.688.016	7.441.628
Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	1.661.522	4.995.500
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Roda 2	1.607.000	1.509.000
Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	9.913.500	-
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	221.969.752	149.269.980
g. Beban Barang dan Jasa		
Bahan Bakar	189.046.200	186.649.987
Barang Cetak	377.878.400	206.140.600
Alat Tulis Kantor dan Foto Copy	21.527.513	54.226.325
Fotocopy	25.106.300	-
Telepon, Listrik, Air	150.229.574	245.073.441
Listrik	183.394.841	-
AIR PDAM	13.467.500	-
Koran/Majalah	4.530.000	4.861.500
Materai	4.052.000	2.572.000
RTGS/Kliring/KU	4.288.000	3.241.900
Benda Pos, Kirim Barang/Dokumen	1.373.315	3.924.480
Jaringan	411.157.876	122.572.481
Bantuan Pulsa	78.385.643	76.418.720
ATK Lainnya	36.273.496	25.501.355
Kehadiran	751.162.275	632.301.550
Uang Saku Dinas Luar	353.535.000	221.345.000
Makan Siang dan Minum	592.058.575	455.291.675
Kebersihan dan Keamanan	35.399.500	39.586.000
Perlengkapan dan Keperluan Kantor	3.119.500	3.712.500
Parkir, Tol & Transportasi	13.108.000	28.929.015
Seragam	998.000	31.320.000
Peralatan Komputer	545.000	5.847.900
Tinta dan Pita	38.115.665	22.289.500
Akomodasi Dinas Luar	113.840.521	53.353.849
Lainnya	1.444.893.221	575.825.745
Jumlah Beban Barang dan Jasa	4.847.485.915	3.000.985.523
h. Beban Pajak (selain PPh)		
Pajak Kendaraan	51.824.000	36.483.500
PBB	4.485.530	149.642
Pajak (Lainnya)	1.162.452.827	72.189.818
Jumlah Beban Pajak (selain PPh)	1.218.762.357	108.822.960
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	29.450.526.980	16.513.717.243

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Beban Operasional Lainnya terdiri dari:		
Forum Usaha Daerah	24.000.000	62.250.000
Kepada Pihak Ketiga	62.322.654	60.295.981
Penghargaan Penagihan Kredit	12.775.000	18.210.000
Adm Bank Lain	15.468.874	14.247.864
Iuran Perbarindo	7.500.000	3.750.000
Jamuan Tamu	2.859.500	376.000
Lainnya	2.904.233.428	2.258.116.855
Jumlah Beban Operasional Lainnya	3.029.159.455	2.417.246.700

24. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
Terdiri dari :		
Pendapatan Non Operasional Lainnya		
Pend Non lain-lainnya	-	300.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	-	300.000
Beban Non Operasional Lainnya		
Lainnya	6.900.000	154.854.000
Jumlah Beban Non Operasional Lainnya	6.900.000	154.854.000
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	(6.900.000)	(154.554.000)

25. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan		
Pendapatan	63.436.868.960	46.671.260.117
Beban	(47.918.362.750)	(34.600.065.779)
Laba sebelum pajak penghasilan	15.518.506.210	12.071.194.338
Perbedaan Temporer :		
Beban Imbalan Kerja	885.733.771	-
Jumlah Perbedaan Temporer	885.733.771	-
Beda tetap:		
Koreksi Fiskal Positif		
Beban Pajak lainnya	13.927.826	72.189.818
Forum Usaha Daerah	24.000.000	62.250.000
Bantuan Pulsa 50%	39.192.822	38.209.360
Jumlah dipindah	77.120.648	172.649.178

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

25. PAJAK PENGHASILAN - LANJUTAN

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	2025	2024
Beda tetap (Lanjutan):		
Koreksi Fiskal Positif (Lanjutan)		
Jumlah pindahan	77.120.648	172.649.178
Iuran Perbarindo	7.500.000	3.750.000
Jamuan Tamu	2.859.500	376.000
Sewa Kendaraan Direksi	186.862.963	-
Jumlah	274.343.111	176.775.178
Laba kena pajak	16.678.583.092	12.247.969.516

Perhitungan Beban Pajak Kini:

Tahun 2024

Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas.	$\frac{4.800.000.000}{46.671.260.117} \times$	12.247.969.516	=	1.259.667.160
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas.	=	12.247.969.516	-	1.259.667.160
			=	10.988.302.356
Pajak Penghasilan Terutang	$(50\% \times 22\%) \times$	1.259.667.160	=	138.563.388
	22%	10.988.302.356	=	2.417.426.518
				2.555.989.906

Tahun 2025

Pajak Penghasilan Terutang	22%	x	16.678.583.092	=	3.669.288.280
----------------------------	-----	---	----------------	---	---------------

	2025	2024
Beban Pajak Kini	3.669.288.280	2.555.989.906
Uang Muka Pajak yang Dikreditkan:		
Angsuran PPh 25	3.535.434.820	2.102.857.240
Utang Pajak Penghasilan Badan (Catatan 13.b)	133.853.460	453.132.666

b. Aset Pajak Tangguhan

	31 Desember 2024	Penyesuaian penerapan SAK EP	1 Januari 2025
Liabilitas Imbalan Kerja		309.268.991	309.268.991
Jumlah	-	309.268.991	309.268.991

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

25. PAJAK PENGHASILAN - LANJUTAN

b. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
Beban Imbalan Kerja	309.268.991	194.861.430	-	504.130.421
Jumlah	309.268.991	194.861.430	-	504.130.421

Per 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan SAK EP, hal ini berdampak pada penyajian saldo aset pajak tangguhan yang berasal dari liabilitas imbalan kerja sebesar Rp309.268.991 dimana dampak atas penerapan SAK EP tersebut dicatat sebagai penyesuaian ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2025.

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2025	2024
<u>KOMITMEN</u>		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Jumlah	-	-
<u>KONTINJENSI</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.650.757.450	1.785.054.059
Aset Produktif yang dihapusbuku	2.338.651.994	2.459.848.244
Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.815.259.059	1.894.961.411
Jumlah	6.804.668.503	6.139.863.714

27. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan yang merupakan tanggung jawab manajemen bank, telah selesai dan disetujui oleh Manajemen Bank pada tanggal 27 April 2026.

LAMPIRAN

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
		Rp	Rp
<u>KOMITMEN</u>	26		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		-	-
Penerusan kredit (channeling)		-	-
Jumlah		<u>-</u>	<u>-</u>
<u>KONTINJENSI</u>	26		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		2.650.757.450	1.785.054.059
Aset Produktif yang dihapusbuku		2.338.651.994	2.459.848.244
Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		1.815.259.059	1.894.961.411,00
Jumlah		<u>6.804.668.503</u>	<u>6.139.863.714</u>

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

LIKUIDITAS

KETERANGAN	PER 31 DES 2025		PER 31 DES 2024	
	Rp		Rp	
1. Alat Likuid				
a. Kas	5.231.911.700	7,45%	2.921.382.700	4,79%
b. Antarbank Aset	64.950.106.673	92,55%	58.110.213.811	95,21%
- Giro	28.046.450.699	39,96%	15.523.638.910	25,44%
- Tabungan (neto)	37.258.576.424	53,09%	43.886.549.595	71,91%
(- / - tabungan ABP)	(354.920.450)	-0,51%	(1.299.974.694)	-2,13%
Jumlah	70.182.018.373	100,00%	61.031.596.511	100,00%
2. Hutang Lancar				
a. Kewajiban segera	4.331.094.590	1,05%	3.991.787.480	1,11%
b. Simpanan pihak ke III	406.861.738.407	98,95%	356.092.629.812	98,89%
- Tabungan	252.779.501.137	61,47%	222.467.846.880	61,78%
- Deposito Berjangka	154.082.237.270	37,47%	133.624.782.932	37,11%
Jumlah	411.192.832.997	100,00%	360.084.417.292	100,00%
3. Dana yang Diterima				
1. Simpanan pihak ke III	406.861.738.407	100,00%	356.092.629.812	100,00%
a. Simpanan Berjangka	154.082.237.270	37,87%	133.624.782.932	37,53%
b. Tabungan	252.779.501.137	62,13%	222.467.846.880	62,47%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
4. Dana Setoran Modal	-	-	-	-
5. Modal Inti	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	406.861.738.407	100,00%	356.092.629.812	100,00%
6. Aset Produktif				
a. Kredit yang diberikan **)	336.955.463.483		309.153.640.020	
b. Kredit yang diberikan **) kepada bank lain	-		-	
c. Lainnya	-		-	
Jumlah aset produktif	336.955.463.483		309.153.640.020	

Cash Ratio	$\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$	$\frac{17,07\%}{16,95\%}$
Loan to Deposit Ratio	$\frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100$	$\frac{82,82\%}{86,82\%}$

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2025		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	318.544.722.406	153.335.027.123	471.879.749.529
- Dalam Perhatian Khusus	10.970.120.308		10.970.120.308
- Kurang Lancar	516.542.458		516.542.458
- Diragukan	1.072.178.429		1.072.178.429
- Macet	9.538.254.393		9.538.254.393
J U M L A H	340.641.817.994	153.335.027.123	493.976.845.116
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	258.271.229		258.271.229
- Diragukan (75%)	804.133.822		804.133.822
- Macet (100%)	9.538.254.393		9.538.254.393
J U M L A H	10.600.659.443	-	10.600.659.443
3. PPAPWD (setelah dikurangi agunan)			
- Lancar (0,5%)	1.477.192.575	344.648.371	1.821.840.946
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	55.535.508		55.535.508
- Kurang Lancar (10%)	37.446.692		37.446.692
- Diragukan (50%)	153.254.705		153.254.705
- Macet (100%)	5.384.744.283		5.384.744.283
J U M L A H	7.108.173.763	344.648.371	7.452.822.134
PPAP BANK	6.543.824.262	344.648.371	6.888.472.633
4. RASIO-RASIO			
Aset produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% =			<u>2,15%</u>
Aset produktif			
Penyisihan pengh.aset produktif ----- x 100% =			<u>92,43%</u>
PPAP Yang Wajib Dibentuk			
Non Performing Loan - Bruto			3,27%
Non Performing Loan - Netto			1,63%

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
KOMPOSISI ASET, KEWAJIBAN DAN EKUITAS
31 DESEMBER 2025

	2025		2024		Pertumbuhan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<u>ASET</u>						
Kas	5.231.911.700	1,04	2.921.382.700	0,65	2.310.529.000	79,09
Penempatan pada bank lain	152.990.378.752	30,31	132.107.354.215	29,45	20.883.024.537	15,81
Kredit yang diberikan	336.955.463.483	66,76	309.153.640.020	68,93	27.801.823.463	8,99
Penyisihan Kerugian Kredit	(6.543.824.262)	(1,30)	(7.108.173.763)	(1,58)	564.349.501	(7,94)
Aset Tetap - bersih	7.364.100.739	1,46	7.500.478.924	1,67	(136.378.185)	(1,82)
Aset lain-lain	8.212.425.174	1,63	3.954.127.768	0,88	4.258.297.406	107,69
Aset Pajak Tangguhan	504.130.421	0,10	-	-	504.130.421	-
JUMLAH ASET	504.714.586.007	100,00	448.528.809.864	100,00	56.185.776.143	201,83
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>						
KEWAJIBAN						
Liabilitas Segera	4.331.094.590	0,86	3.991.787.480	0,89	339.307.110	8,50
Simpanan	406.861.738.407	80,61	356.092.629.812	79,39	50.769.108.595	14,26
Simpanan dari bank lain	8.354.920.450	1,66	8.799.974.694	1,96	(445.054.244)	(5,06)
Pinjaman yang Diterima	18.274.062.266	3,62	27.236.442.950	6,07	(8.962.380.684)	(32,91)
Liabilitas Lain-lain	11.895.848.695	2,36	2.152.238.135	0,48	9.743.610.560	452,72
Jumlah Kewajiban	449.717.664.408	89,10	398.273.073.071	88,80	51.444.591.337	17,70
EKUITAS						
Modal saham nilai nominal Rp 1.000,- per saham						
Modal ditempatkan dan disetor -29.388.933 lembar	29.388.933.000	5,82	29.388.933.000	6,55	-	-
Saldo Laba	-	-	-	-	-	-
Cadangan	13.254.640.249	2,63	11.351.599.363	2,53	1.903.040.886	16,76
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	12.353.348.350	2,45	9.515.204.432			
Jumlah Ekuitas	54.996.921.599	11	50.255.736.795	9	1.903.040.886	17
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	504.714.586.007	100,00	448.528.809.864	97,88	53.347.632.223	34,46

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
KOMPOSISI PENDAPATAN DAN BEBAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

	2025		2024		Pertumbuhan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan Bunga						
Bunga Kontraktual	54.492.658.887	94,49	39.013.586.799	92,65	15.479.072.088	39,68
Provisi dan Administrasi	3.174.965.065	5,51	3.093.401.149	7,35	81.563.916	2,64
Total	57.667.623.952	100,00	42.106.987.948	100,00	15.560.636.004	36,95
Beban Bunga	(12.267.471.958)	(21,27)	(11.222.698.413)	(26,65)	(1.044.773.545)	-
Pendapatan Bunga - Neto	45.400.151.994	78,73	30.884.289.535	73,35	14.515.862.459	47,00
Pendapatan Operasional Lainnya	5.769.245.008	10,00	4.563.972.169	10,84	1.205.272.839	26,41
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	51.169.397.002	88,73	35.448.261.704	84,19	15.721.135.298	44,35
BEBAN OPERASIONAL						
Beban penyisihan kerugian/penyusutan						
Beban penyisihan kerugian tabungan dan deposito	(244.934.835)	(0,42)	(157.513.849)	(0,37)	(87.420.986)	-
Beban penyisihan kerugian kredit	(1.517.710.674)	(2,63)	(3.043.651.764)	(7,23)	1.525.941.090	1,00
Beban pemasaran	(1.401.658.847)	(2,43)	(1.090.383.810)	(2,59)	(311.275.037)	28,55
Beban adminitrasi dan umum	(29.450.526.980)	(51,07)	(16.513.717.243)	(39,22)	(12.936.809.737)	78,34
Beban Operasional Lainnya	(3.029.159.455)	(5,25)	(2.417.246.700)	(5,74)	(611.912.755)	25,31
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	(35.643.990.792)	(61,81)	(23.222.513.366)	(55,15)	(12.421.477.425)	53,49
LABA (RUGI) OPERASIONAL	15.525.406.210	26,92	12.225.748.338	29,03	3.299.657.873	26,99
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL						
Pendapatan	-	-	300.000	0,00	(300.000)	(100,00)
Beban	(6.900.000)	(0,01)	(154.854.000)	(0,37)	147.954.000	(95,54)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(6.900.000)	(0,01)	(154.554.000)	(0,37)	147.654.000	(95,54)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	15.518.506.210	26,91	12.071.194.338	28,67	3.447.311.873	28,56
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.669.288.280)	(6,36)	(2.555.989.906)	(6,07)	(1.113.298.374)	43,56
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	194.861.430	0,34	-	-	194.861.430	-
LABA (RUGI) NETO	12.044.079.360	20,89	9.515.204.432	22,60	2.528.874.928	72,11

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Persero)
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
PER 31 DESEMBER 2025

Sesuai SE OJK Nomor. 24 /SEOJK.03/2019

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1	Kas	5.231.911.700		5.231.911.700	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-		-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid* berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	-	-	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-		-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan*	261.274.827		261.274.827	0%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain*	153.335.027.123		153.335.027.123	20%	30.667.005.425
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah* a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	302.343.302	302.343.302	302.343.302	20%	60.468.660
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha* Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-		-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*	46.247.125.951	46.602.864	46.200.523.087	30%	13.860.156.926
10	Kredit kepada BUMN/BUMD*	69.277.029		69.277.029	50%	34.638.515
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)*	-		-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan*	798.237.547		798.237.547	50%	399.118.774
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*	113.877.975.204	93.837.645	113.784.137.559	50%	56.892.068.780
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria*	9.511.070.688	743.022	9.510.327.666	70%	6.657.229.366
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan*	3.499.517.071	6.481.206	3.493.035.865	70%	2.445.125.106
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas*	156.416.637.366	58.293.039	156.358.344.327	100%	156.358.344.327
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet** a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	9.656.155.914	6.250.789.442	3.405.366.472	100%	3.405.366.472
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	7.373.325.717		7.373.325.717	100%	7.373.325.717
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak	-		-	100%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	8.212.425.174		8.212.425.174	100%	8.212.425.174
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	514.792.304.613	6.759.090.520	508.335.557.395		286.365.273.240

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

***) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
PER 31 DESEMBER 2024

Sesuai SE OJK Nomor. 24 /SEOJK.03/2019

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	29.388.933.000	100%	29.388.933.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan		100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	7.365.134.854	100%	7.365.134.854
1.1.2.5 Cadangan tujuan	5.889.505.395	100%	5.889.505.395
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu		100%	-
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	15.518.506.210		15.518.506.210
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-		-
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	(3.669.288.280)		(1.834.644.140)
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		75%	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.12 SELISIH CKPN (CKPN < PPKA) Selisih CKPN ABA Selisih CKPN Kredit	3.195.710.351	100%	(3.195.710.351)
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			23.742.791.968
Jumlah Modal Inti Utama			53.131.724.968
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			53.131.724.968
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	Paling tinggi 50%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-
II.3 PPAP umum	1.592.713.677	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	1.592.713.677
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	1.592.713.677	Paling tinggi 100% dari modal inti	1.592.713.677
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			54.724.438.645
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum: Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-)			
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			19,11%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			34.363.832.789
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			18,55%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			22.909.221.859

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
PERHITUNGAN RENTABILITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

DATA LAPORAN 12 BLN TERAKHIR		Total Asset	Laba/Rugi Kotor Mutasi	Biaya Operasional Mutasi	Pendapatan Operasional Mutasi
Bln	Thn				
1 Bulan	: 1 - 2025	428.872.071.327	1.728.516.093	3.366.702.530	5.095.218.623
1 Bulan	: 2 - 2025	415.269.116.236	803.116.294	3.243.501.835	4.046.618.129
1 Bulan	: 3 - 2025	430.675.634.325	4.545.050.773	8.640.095.812	13.185.146.586
1 Bulan	: 4 - 2025	444.743.543.019	956.147.655	3.960.037.683	4.916.185.338
1 Bulan	: 5 - 2025	441.823.721.881	480.291.821	4.029.902.645	4.510.194.467
1 Bulan	: 6 - 2025	455.837.624.490	1.115.251.142	4.199.216.497	5.314.467.639
1 Bulan	: 7 - 2025	460.636.780.665	686.709.633	4.135.974.331	4.822.683.964
1 Bulan	: 8 - 2025	462.446.447.432	936.797.314	3.013.820.436	3.950.617.750
1 Bulan	: 9 - 2025	467.492.268.423	(25.964.633)	4.247.924.449	4.221.959.815
1 Bulan	: 10 - 2025	481.475.251.055	1.266.784.420	3.046.301.719	4.313.086.139
1 Bulan	: 11 - 2025	500.729.555.725	1.003.339.402	3.315.114.464	4.318.453.866
1 Bulan	: 12 - 2025	504.210.455.605	2.022.466.295	2.719.770.349	4.742.236.644
Jumlah 12 Bulan		5.494.212.470.184	15.518.506.210	47.918.362.750	63.436.868.960
Rata-rata 12 Bulan		457.851.039.182			
RASIO - RASIO					
a. Rasio L/R 12 bln. terakhir terhadap Rata-rata Volume Usaha 12 bulan terakhir (%)					3,39%
ROA					
b. Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir (%)					75,54%
BOPO					

DJUARA

D E DICATION J AYAL U NITY A C TITUDE R ESPECT A DAPTIVE



PT BPR
BANK DJOKO TINGKIR
(Perseroda) Kabupaten Sragen

